



LKJ

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



TAHUN 2023



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2023 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berlangsung selama tahun 2023. Penyusunan LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2023 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik unit/urusan dan jurusan yang telah membantu dalam menyiapkan data yang dibutuhkan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKJ ini masih ada kekurangan dan keterbatasan serta ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

Akhirnya besar harapan kami, semoga LKJ ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penyelenggaraan program pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dan melalui laporan ini bagi pengelola dan penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah mencapai target serta mencari solusi perbaikan bagi target yang belum tercapai. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Januari 2024

Direktur,



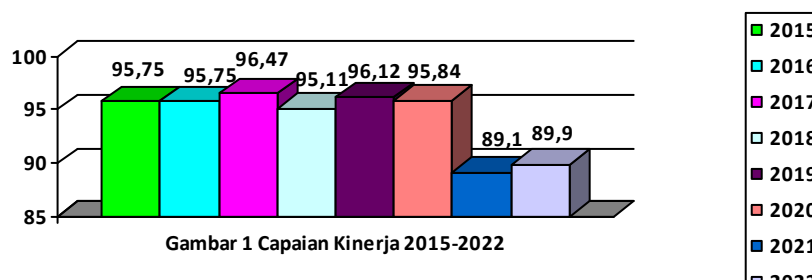
Dr. SRI RAHAYU, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners, M.Kes
NIP. 197408181998032001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi (LKJ) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai sasaran/tujuan strategi instansi. LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2023 berisi informasi tentang target, realisasi dan capaian indikator kinerja utama Poltekkes Denpasar. Nilai capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2022. Nilai capaian kinerja tahun 2022 adalah 89,90 % (A= "Memuaskan"). Di Tahun 2023 terjadi peningkatan pencapaian indikator dari tahun 2022 namun masih terdapat 1 indikator kinerja yang belum tercapai yakni jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru besar. Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 s.d 2022 terlihat pada gambar di bawah ini :

Grafik

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015 s.d 2022



Gambar 1 Capaian Kinerja 2015-2022

Laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2023, merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja untuk mewujudkan sasaran program Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2023 sebagaimana berikut :

Gambar

Tujuan, Sasaran, dan Indikator Poltekkes Kemenkes Denpasar

Tahun 2023



Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III, Sarjana Terapan, dan Profesi, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama (IKU) dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan di tahun 2023 sebagaimana berikut :

Tabel
Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40,38 %	51,68 %	127 %
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.745.300.000	34.207.710.788	119 %
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000	2.148.025.918	153 %
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130 %	150 %	115 %
		5. Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	100 %
B	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikat yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3 dosen	5 dosen	166 %
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58 LK	54 LK	93 %

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50 %	95,83 %	191 %
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	93,32 %	97,21 %	104,1 %
		10. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 Prodi	1 Prodi	100 %
		11. Persentase <i>Respond Rate Tracer Study</i>	50 %	55,64 %	111 %
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	20,64 %	23,73 %	114 %
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8 orang	9 orang	112,5 %
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	1 bahasa	1 bahasa	100 %
C	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	13 penelitian	15 penelitian	115,4 %
		16. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1 penelitian	3 penelitian	300 %
		17. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	3 pengabmas	4 pengabmas	133,5 %
D	Prestasi	18. Prestasi Dosen	2 Prestasi	2 Prestasi	100 %
		19. Prestasi Mahasiswa	49 Prestasi	85 Prestasi	175,47 %

Jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan kinerja program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2023 adalah sebesar Rp. 75.534.027.000,- terealisasi Rp. 75.101.446.723,- atau 99,43 %.

Tabel Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2023

No	Tahun	Alokasi Anggaran DIPA	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	2020	76.489.451.000	57.633.514.630	75,35
2	2021	75.599.235.000	62.686.300.360	82,92
3	2022	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98
4	2023	75.534.027.000	75.101.446.723	99,43

Capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar pada tahun 2023 yang tidak tercapai yaitu :

- Realisasi jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru besar sebanyak 54 orang. Pencapaian ini lebih rendah 4 orang dari target yaitu 58 orang, jadi persentase pencapaiannya sebesar 93%. Permasalahan yang dihadapi yaitu :

- a. Banyak dosen dengan klasifikasi lektor.
- b. Banyak dosen masih dengan klasifikasi lektor
- c. Dosen mengalami kesulitan dalam mengumpulkan angka kredit bagi dosen yang memenuhi kualifikasi Lektor kepala
- d. Ada beberapa dosen yang memasuki masa pensiun

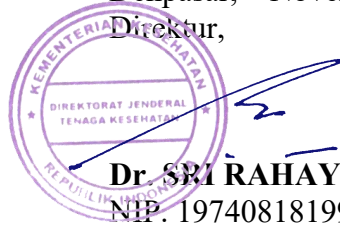
Dalam mengatasi masalah pada indikator jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru besar yaitu :

- a. Memfasilitasi dosen yang saat ini belum menjadi lektor kepala ataupun guru besar untuk tahun 2023
- b. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independen
- c. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal

- d. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar

Denpasar, November 2023

Direktur,



Dr. SRI RAHAYU, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners, M.Kes
NIP. 197408181998032001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2024.....	2
C. Maksud dan Tujuan.....	7
D. Sistematika Penyajian	7
E. Data Umum Organisasi.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023.....	44
B. Penetapan Kinerja	91
C. Perjanjian Kinerja Dalam Perencanaan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023.....	107
D. Anggaran Tahun 2023	118
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	120
B. Realisasi Anggaran.....	177
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	184
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	187
B. Saran.....	190
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Jurusan.....	38
Tabel 2. Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	40
Tabel 3. Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan, dan Jabatan Tahun 2023	41
Tabel 4. Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2023	42
Tabel 5. Sebaran Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2023	43
Tabel 6. Rekapitulasi Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Dibandingkan Dengan Target Jangka Menengah (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 (baseline) s.d 2024	55
Tabel 7. Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023	62
Tabel 8. Penentuan Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 ..	92
Tabel 9. Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023 (Sebelum Revisi).....	104
Tabel 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023 (Setelah Revisi).....	106
Tabel 11. Perencanaan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 Tahun 2023	108
Tabel 12. Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023.....	118
Tabel 13. Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023	118
Tabel 14. Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Kegiatan Tahun 2023	118
Tabel 15. Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022-2023	122
Tabel 16. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023.....	141
Tabel 17. Rekapitulasi Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2023..	142
Tabel 18. Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021 - 2023	145
Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021 - 2023.....	147
Tabel 20. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset Tahun 2021-2023	149
Tabel 21. Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2021-2023	151

Tabel	22.	Realisasi Roadmap Pengembangan Poltekkes Tahun 2021 - 2023	154
Tabel	23.	Realisasi Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabatan Dosen Tahun 2022-2023	155
Tabel	24.	Realisasi Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Tahun 2021 s.d 2023	157
Tabel	25.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) Dosen KI Tahun 2023	159
Tabel	26.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2021 – 2023 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.....	160
Tabel	27.	Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023.....	162
Tabel	28.	Persentase Respond Rate Tracer Study Tahun 2023.....	163
Tabel	29.	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Tahun 2023 yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.....	165
Tabel	30.	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri Tahun 2023.....	167
Tabel	31.	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa) Tahun 2023.....	168
Tabel	32.	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA Tahun 2023.....	169
Tabel	33.	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industri) Tahun 2023	171
Tabel	34.	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA Tahun 2023	172
Tabel	35.	Rekapitulasi Prestasi Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021-2023	173
Tabel	36.	Capaian Prestasi Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021-2023	174
Tabel	37.	Prestasi Mahasiswa Poltekkes Denpasar Tahun 2021-2023	175
Tabel	38.	Prestasi Mahasiswa Poltekkes Denpasar Tahun 2023	176
Tabel	39.	Realisasi dan Capaian Prestasi Mahasiswa Poltekkes Denpasar Tahun 2021 – 2023.....	176
Tabel	40.	Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2019 s.d 2023	178
Tabel	41.	Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019 s.d 2023	180
Tabel	42.	Serapan Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Kegiatan Tahun 2023	181
Tabel	43.	Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022.....	183

Tabel 44.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBK Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023.....	184
Tabel 45.	Sebaran Penggunaan Dosen Agama Tahun Akademik 2021/2022 dan Tahun Akademik 2022/2023.....	185

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Januari Tahun 2023).....	13
Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Juli Tahun 2023).....	15
Gambar 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan	43
Gambar 4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Startegis, Dan Indikator Kinerja Program.....	53
Gambar 5. Milestone Poltekkes Kemenkes Denpasar	121
Gambar 6. Grafik Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021 – 2023	146
Gambar 7. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN/BLU Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021 - 2023.....	148
Gambar 8. Grafik Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset Tahun 2021-2023 ..	149
Gambar 9. Grafik Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2021-2023	153
Gambar 10. Grafik Realisasi Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen Tahun 2021-2023.....	156
Gambar 11. Grafik Realisasi Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Tahun 2021 s.d 2023	157
Gambar 12. Grafik Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2021 – 2023 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	161
Gambar 13. Grafik Tempat Bekerja Lulusan Tahun 2023 Poltekkes Denpasar	165
Gambar 14. Grafik Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021 – 2023	174
Gambar 15. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2019 s.d 2023	179
Gambar 16. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2023	182

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2022
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
3. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2023
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar (Poltekkes Kemenkes Denpasar) Tahun 2023 dilaksanakan. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi acuan Laporan Kinerja ini disusun. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah. Dalam penyusunan laporan kinerja diperlukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Instruksi Presiden ini kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa peraturan yang selanjutnya menjadi dasar hukum penyusunan LKJ antara lain :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Laporan Kinerja menurut Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 adalah Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan dari penyusunan laporan kinerja ini adalah Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Birokrasi yang berintegritas dan memiliki budaya melayani sangat dibutuhkan untuk mewujudkan program-program pembangunan yang strategis dan berdampak besar bagi masyarakat. Birokrasi juga merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Sejumlah komponen penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik adalah penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas. Tata kelola pemerintahan yang baik tentunya dimulai dari aparatur pemerintah. Dengan alasan tersebut, reformasi birokrasi harus dilakukan guna mewujudkan negara dan pemerintahan yang memenuhi karakteristik tata pemerintahan yang baik. Reformasi birokrasi harus disertai rencana tindak (*action plan*) yang jelas serta implementasinya secara konkret dan konsekuen. Dengan demikian, upaya reformasi birokrasi dapat membawa implikasi yang nyata terhadap kinerja pelayanan publik. Dalam kaitan itu maka reformasi birokrasi harus dilaksanakan secara komprehensif dalam seluruh aspeknya.

Dalam pembuatan LKJ suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. LKJ Poltekkes Kemenkes Denpasar ini merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020-2024. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

B. ISU STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR TAHUN 2020-2024

Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2020-2024 merupakan perwujudan pelaksanaan Sasaran strategis Dirjen Tenaga Kesehatan tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Renstra yakni :

**Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Sasaran
kegiatan Pembinaan dan
Pengelolaan Pendidikan Tinggi adalah meningkatnya
pembinaan dan pengelolaan
pendidikan tinggi**

Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2020-2024 meliputi :

- a. Tercapainya akreditasi A dan/atau unggul untuk program studi dari LAM PT Kes
- b. Tercapainya akreditasi Institusi dari BAN PT
- c. Terwujudnya sistem informasi layanan pendidikan yang terintegrasi
- d. Tercapainya TOEFL Lulusan minimal 400
- e. Tercapainya Pendidikan Dosen dengan kualifikasi S3
- f. Tercapainya dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (Profesor)
- g. Tercapainya prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional
- h. Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja nasional
- i. Terwujudnya serapan lulusan di bursa kerja Internasional
- j. Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- k. Tercapainya prestasi dosen di bidang akademik tingkat nasional dan internasional
- l. Terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- m. Tercapainya jumlah penelitian memperoleh dana dari luar institusi (hibah)
- n. Tercapainya jumlah pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari luar institusi (hibah)
- o. Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi
- p. Tercapainya publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi
- q. Tercapainya publikasi hasil pengabmas dosen dalam jurnal dan/atau prosiding
- r. Tercapainya karya dosen yang ditulis di media massa nasional
- s. Tercapainya dosen menjadi narasumber nasional dan internasional
- t. Karya cipta dosen yang memperoleh HKI
- u. Karya cipta dosen yang memperoleh Hak Paten
- v. Karya cipta dosen dalam bentuk buku ber-ISBN
- w. Terlaksananya tindak lanjut MoU dengan institusi di dalam dan luar negeri

Dari sasaran program tersebut, maka indikator kinerja utama program yang digunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi setiap tahunnya adalah :

- a. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
- b. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU
- c. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset
- d. Persentase penyelesaian modernisasi BLU
- e. Roadmap pengembangan Poltekkes
- f. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikat yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen
- g. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar
- h. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI
- i. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi
- j. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi
- k. Persentase *Respond Rate Tracer Study*
- l. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
- m. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
- n. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)
- o. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)
- p. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)
- q. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)
- r. Prestasi Dosen
- s. Prestasi Mahasiswa

Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam kurun waktu 2020-2024 ke depan, difokuskan pada 4 (empat) aspek utama yaitu :

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tujuan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai kebutuhan pasar dengan memantapkan metode pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk tahun 2017 yang menekankan pada aspek PPK

(Penguatan Pendidikan Karakter), Literasi (ketrampilan abad 21), 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Selain itu, Poltekkes Kemenkes Denpasar juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana pendidikan, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dosen yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan. pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3 , jumlah penelitian, jumlah pengabmas, jumlah mitra kerja, dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam pengelolaan dan proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Dan sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaanya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan program kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh

berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik laboratorium di Semua Jurusan. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan lapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023, merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar atas penggunaan anggaran. Dalam LKJ ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun anggaran 2023. Penyusunan LKJ Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Poltekkes Kemenkes Denpasar disusun dengan penyajian sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Mengemukakan tentang pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Denpasar.

2. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. BAB III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pertanyaan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standart nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. BAB IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1) Perjanjian Kinerja

Lain-lain yang dianggap perlu

E. DATA UMUM ORGANISASI

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (DITJEN NAKES) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

1. Visi dan misi Poltekkes Kemenkes Denpasar tertuang di dalam rencana strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2020 – 2024. Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah Menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata. Defini operasional visi dari Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut :
 - a. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional

Bermutu internasional dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan. Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata.

- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional

Lulusan Poltekkes Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.

- c. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif

Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.

- d. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya

Lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “*Tat Twam Asi*” (aku adalah kamu dan kamu adalah aku) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahtamahan (*hospitality*) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

- e. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

Lulusan yang dihasilkan Poltekkes Kemenkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga mainset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

2. Misi Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata

- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan pendekatan *Link and Match Program*
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi

Definisi Operasional Misi:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian ketrampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh dunia pariwisata internasional dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “*tri hita karana*” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standart yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud terutama dalam bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan lokal genius (kepribadian kita), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
- d. Meningkatkan tata Kelola organisasi lebih kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, diskusi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

3. Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah :

- a. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan *center of excellent*, terintegrasi dengan program *Link and Match* dan terpublikasi
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
- d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

Definisi Operasional Tujuan

- a. Mewujudkan pendidikan tinggi yang menunjang penguasaan keahlian tertentu yang meliputi pendidikan Diploma III sampai Diploma IV (sarjana terapan), serta

pendidikan setelah program sarjana yang menyiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus, dengan kesehatan pariwisata sebagai penciri yang menjadi kelebihan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk program pembelajaran sehingga menjadi pusat rujukan institusi lain.

- b. Penelitian yang merujuk pada unggulan (CoE) Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Kesehatan Pariwisata, yang relevan dengan permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi lembaga mitra (pemerintah daerah dan swasta) serta nantinya semua karya penelitian menghasilkan output penelitian yang terpublikasikan.
- c. Program pengabdian masyarakat yang dikembangkan berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di wilayah mitra yang ditetapkan sebelumnya.
- d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan perundang – undangan berdasarkan asas kesesuaian dan keterbukaan
- e. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan institusi lain dalam mencapai tujuan institusi baik dalam maupun luar negeri, serta patner yang dianggap berkontribusi mengembangkan kemajuan institusi, dan meningkatkan jejaring dalam pendayagunaan lulusan baik nasional maupun internasional

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes di Lingkungan Kementerian Kesehatan serta Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan tahun 2012 maka disusunlah kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Terhitung mulai 17 Juli 2019, nama program studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berubah sesuai Surat Keputusan Kemenristekdikti Nomor 584/KPT/I/2019.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan
- f. Penyusunan rencana, program dan anggaran
- g. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi
- i. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- j. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

**STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

```

graph TD
    DP([DEWAN PENGAWAS])
    D[DIREKTUR  
Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH]
    SD[SENAT]
    WD1[WAKIL DIREKTUR I  
Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed]
    WD2[WAKIL DIREKTUR II  
IDENA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp, M.Kep, Sp.MB]
    WD3[WAKIL DIREKTUR III  
I Nyoman Gejir, S.SIT, M.Kes]

    D --- DP
    D --- SD
    D --- WD1
    D --- WD2
    D --- WD3

    SPI[SATUAN PEMERIKSA INTERNAL (SPI)]
    WD1 --- SPI

    WD1 --- J1[KA. JURUSAN KEPERAWATAN  
Nero I Made Sukerja, S.Kep, M. Kep]
    WD1 --- J2[KA. JURUSAN KEBIDANAN  
Dr. Ni Ry. Budiani, S.SIT, M. Biomed]
    WD1 --- J3[KA. JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
I Wayan Sali, SKM, M. Si]
    WD1 --- J4[KA. JURUSAN GIZI  
Ni Komang Wiardani, S.ST, M. Kes]
    WD1 --- J5[KA. JURUSAN TEKNO-LOGI LABORATORIUM MEDIS  
Cok. Dewi Widhya N.S, SKM, M. Si]
    WD1 --- J6[KA. JURUSAN / PRODI KESEHATAN GIGI PROGRAM D III  
Drg. Agung Agung Putri Dwiastuti, M. Kes]

    WD1 --- P1[KA. PRODI D III KEPERAWATAN  
I Mengah Sumarta, SBT, S. Kep, Ns, M. Kes]
    WD1 --- P2[KA. PRODI D III KEBIDANAN  
Ni Luh Putu Sri Erawati, S. Si.T, MPH]
    WD1 --- P3[KA. PRODI D III SANITASI  
I Ketut Aryana, SST, M. Si]
    WD1 --- P4[KA. PRODI D III GIZI  
Ni Made Dewantara, SKM, M. For]
    WD1 --- P5[KA. PRODI D III JTLM  
I Gusti Ayu Sri DhyanaPutri, SKM, MPH]

    WD1 --- T1[KA. PRODI SARJANA TERAPAN / PROFESI  
NLU Suliana Dewi, S.Kep, Ners, M. Kep]
    WD1 --- T2[KA. PRODI SARJANA TERAPAN / PROFESI  
NI Wayan Ammi, SST, M. Keb]
    WD1 --- T3[KA. PRODI SANITASI LINGKUNGAN PROG. SARJANA  
Dr. Drs. I Wayan Sudadnyana, SKM, MPH]
    WD1 --- T4[KA. PRODI GIZI DAN DIETETIKA PROG. SARJANA TERAPAN  
Pande Putu Sri Sugiani, Dch., M. Kes]
    WD1 --- T5[KA. PRODI SARJANA TERAPAN / PROFESI  
Heri Setyo Bakti, S.ST, M. Biomed]

    WD2 --- S1[KA. SUBBAG. ADMINISTRASI AKADEMIK  
Ida Bagus Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H]
    WD2 --- S2[KA. SUBBAG. KEUANGAN, KEPEGAWAIAN DAN UMUM  
Putu Theni Aryasih, SKM, M. Kes]

    WD3 --- P6[KA. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Dr. I Putu Suiraka, S.ST, M. Kes]
    WD3 --- P7[KA. PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN  
Drs. I Wayan Mustika, M. Kes]
    WD3 --- P8[KA. PUSAT PENJAMINAN MUTU  
Mochammad Choirul Hadi, SKM, M. KES.]

    WD3 --- U1[KA. UNIT TEKNOLOGI DAN INFORMASI  
Tri Aditya Pramana, S. Kom]
    WD3 --- U2[KA. UNIT LABORATORIUM TERPADU  
DR. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M. Biomed]
    WD3 --- U3[KA. UNIT PERPUSTAKAAN TERPADU  
Abdul Rahman, SKM, S.IPI, MA.]
    WD3 --- U4[KA. UNIT BISNIS  
I Nyoman Wirata, SKM, M. Kes]

    WD3 --- I1[KA. INSTALASI SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK  
DWI YOGA ANGGA NAGARA, S.Sos]

    KJF[KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL (DOSEN, PLP, ANALIS KEPEGAWAIAN, PENGADAAN DLL)]
    D --- KJF
  
```

Keterangan :

- : Garis komando
- - - : Garis koordinasi

DIREKTUR
(Signature)
ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA, SP, MPH

Terjadi perubahan Struktur Organisasi pada Poltekkes Kemenkes Denpasar, hal ini dikarenakan adanya pergantian Direktur periode baru yang dilantik pada tanggal 5 April 2023 oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan drg, Arianti Anaya, MKM. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners, M.Kes menjadi Direktur terpilih Poltekkes Kemenkes Denpasar Periode 2023-2027. Kemudian pada tanggal 17 Juli 2023, Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar melantik Struktur Pengelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar periode 2023-2027. Pelantikan dilaksanakan di aula Poltekkes Kemenkes Denpasar dilaksanakan secara hybride. Pada gambar 2 merupakan Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar terbaru per Juli Tahun 2023.

Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Juli Tahun 2023)



Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, terdiri dari :

1. Dewan Pengawas, memiliki tugas sebagai berikut :
 - Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direktur sehubungan dengan Rencana Strategis, Rencana Bisnis, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direktur, memiliki tugas sebagai berikut :
 - Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum.
3. Wakil Direktur I (Bidang Akademik), memiliki tugas sebagai berikut :
 - menyusun rancangan rencana empat tahunan Poltekkes Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - menyusun rancangan usulan program dan anggaran tahunan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menyusun rancangan statuta penyelenggaraan akademik program pendidikan, serta penelitian dan pengabmas pada Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabmas pada Jurusan, Pusat dan Unit di lingkungan Poltekkes secara terpadu untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menyusun bahan kerjasama Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam hal peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat pada Jurusan dan Unit di lingkungan Poltekkes secara terpadu, untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
 - menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum, kalender dan peraturan akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Semester (UAS), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkrip ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, juknis pelatihan, seminar, dan naskah kerjasama pada Poltekkes, dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
 - menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - melaksanakan seleksi akademik calon Tugas Belajar untuk disampaikan ke Direktur.
 - melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabmas pada Jurusan, Prodi, Pusat dan Unit di Lingkungan Poltekkes.
 - melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada Jurusan, Prodi, Pusat dan Unit di lingkungan Poltekkes.
 - menyusun Laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)/rutin untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menyusun rancangan laporan eksekutif Poltekkes di Lingkup Wadir I.
 - melakukan evaluasi dan penilaian Kasubbag Akademik dan Ketua Jurusan.
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
4. Wakil Direktur II (Bidang Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum), memiliki tugas sebagai berikut :

- menyusun rancangan rencana empat tahunan poltekkes.
- menyusun rancangan rumusan usulan program dan anggaran Poltekkes yang bersumber dari APBN dan sumber lainnya yang sah.
- menyusun rancangan statuta pelaksanaan kegiatan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.
- menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes.
- menyusun rancangan RPK Poltekkes di bidang pelayanan keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Poltekkes.
- menyusun rumusan RPK Poltekkes.
- koordinasi pengelolaan barang milik negara berdasarkan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).
- koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
- menyusun rancangan usulan anggota senat ke Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
- menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Poltekkes.
- menyusun rancangan usulan Poltekkes tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- menyusun rancangan usulan pengembangan SDM di lingkungan Poltekkes.
- menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- melaksanakan seleksi administrasi calon Tugas Belajar berdasarkan usulan dari Wadir I untuk disampaikan kepada Direktur.
- menyusun rancangan usulan pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
- menyusun laporan hasil pembinaan pengelolaan sistem informasi kepegawaian Poltekkes.
- menyusun rancangan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.

- menyusun rancangan SK Direktur Poltekkes tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian Jabatan di lingkungan Poltekkes (selain Jabatan struktural) untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menyusun rancangan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi pegawai ke luar lingkungan Poltekkes, serta pengembangan pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
 - menyusun laporan mutasi barang inventaris Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menindaklanjuti LHP sesuai dengan permasalahannya.
 - menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan)/rutin pelaksanaan kegiatan Wadir II untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menyusun rancangan laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan/LAKIP)/rutin Poltekkes untuk disampaikan kepada Direktur.
 - menilai kinerja Kasubbag Keuangan dan BMN dan Kasubbag Kepegawaian dan Umum dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas kedalam SKP.
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas
5. Wakil Direktur III (Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama), memiliki tugas sebagai berikut :
- menyusun rancangan rencana empat tahunan Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa.
 - menyusun rancangan usulan rencana program dan anggaran tahunan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa Poltekkes yang bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
 - menyusun rancangan penetapan kinerja Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa di lingkungan Poltekkes.
 - menyusun rancangan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) Poltekkes di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa di lingkungan Poltekkes.

- menyusun rancangan statuta penyelenggaraan program pembinaan pengabmas dan pemberian layanan kepada mahasiswa serta alumni.
- menyusun bahan kerjasama Poltekkes dalam hal penyerapan dan pendayagunaan lulusan Poltekkes.
- menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika/mahasiswa, alumni dan pengabdian masyarakat.
- menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
- menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa.
- menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (sipensimaru, Pengenalan Program studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan.
- menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang penggunaan Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi, dan Instalasi secara terpadu.
- menyusun laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan layanan mahasiswa serta alumni Poltekkes.
- menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan mahasiswa Poltekkes.
- laporan berkala (bulanan, triwulanan, tahunan dan) / rutin pelaksanaan kegiatan Wadir III.
- menyusun rancangan laporan LAKIP / rutin Poltekkes di lingkup Wadir III.
- menilai kinerja Kepala Unit Penunjang dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas SKP.
- melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.

6. Satuan Pengawas Internal (SPI), memiliki tugas sebagai berikut :

- Merancang dan melaksanakan system pengawasan internal institusi pemerintah (SPIP)
- melaksanakan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap manajemen Poltekkes menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas keuangan, sumber daya manusia, pengembangan, sarana-prasarana dan aset fisik dan non fisik, pengadaan/ perbelanjaan barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan kounikasi dan obyek lain atas pengarahan Direktur.
- melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap kesesuaian dan ketaatan unit kerja terhadap peraturan perundangan.
- melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas sistem, prosedur, dan rencana dan implementasi kegiatan-kegiatan.
- melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja dan/atau sub-sub sistem internal unit kerja.
- melakukan audit, analisa, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas perencanaan, implementasi dan laporan dari setiap unit kerja dan/atau sub-sub sistem internal unit kerja.
- Merencanakan dan melaksanakan manajemen risiko di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- melakukan moitoring dan evaluasi atas hasil-hasil analisa dan temuan audit, pengawasan dan pemeriksaan.
- menyampaikan saran perbaikan terhadap kebijakan pimpinan dan perencanaan dan implementasi kegiatan unit kerja.
- menyampaikan hasil audit, analisa, pengawasan dan pemeriksaan termasuk audit kepada Direktur.
- melaksanakan Tugas khusus dalam lingkup sistem pengendalian internal yang di tugaskan oleh Direktur.
- melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

7. Sub Bagian Administrasi Akademik, memiliki tugas sebagai berikut :

- Melakukan penyusunan Rencana Aksi kegiatan Poltekkes berdasarkan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan untuk mengarahkan penyusunan rencana operasional.
- Melakukan penyusunan rencana kinerja tahunan Poltekkes sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- Mengoordinasikan pelaksanaan tugas kepada JF/JP sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Melakukan penyiapan bahan administrasi kemahasiswaan
- Melakukan penyiapan bahan administrasi alumni
- Melakukan penyiapan bahan administrasi kehumasan dan Kerjasama
- Melakukan evaluasi terkait kemahasiswaan, alumni dan kerjasama
- Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Menyusun laporan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggung jawaban kinerja dan pertimbangan pimpinan.
- Membina bawahan dan hubungan kerja di lingkungan Subbagian Administrasi Akademik berdasarkan kompetensi bawahan agar diperoleh kinerja yang diharapkan.
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Pimpinan.

8. Sub Bagian Administrasi Umum, memiliki tugas sebagai berikut :

- Melakukan penyusunan Rencana Aksi kegiatan Poltekkes berdasarkan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan untuk mengarahkan penyusunan rencana operasional
- Melakukan penyusunan rencana kinerja tahunan Poltekkes sebagai pedoman pelaksanaan tugas
- Mengoordinasikan pelaksanaan tugas kepada JF/JP sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- Melakukan koordinasi pengelolaan keuangan negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).

- Menyusun perencanaan di bidang ketatausahaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
- Menyusun rancangan awal kebijakan Direktur di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan Poltekkes secara terpadu.
- Menyusun rancangan awal informasi kepegawaian Poltekkes.
- Menyusun rancangan awal Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di Poltekkes.
- Menyusun rancangan awal SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian Jabatan serta kesejahteraan pegawai/karyawan Poltekkes.
- Menyusun rancangan awal pengadaan, pengembangan, mutasi pegawai antar jurusan dan ke luar lingkungan Poltekkes, serta pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes.
- Menyusun rancangan awal usulan anggota Senat Poltekkes ke Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.
- Mengajukan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
- Menyusun rancangan rumusan usulan pengadaan, pemeliharaan perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Poltekkes.
- Menyusun rancangan pembentukan kepanitiaan-kepanitiaan di lingkungan Poltekkes.
- Menyusun bahan tindak lanjut LHP.
- Menyusun rancangan awal laporan eksekutif Poltekkes.
- Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, tahunan / LAKIP)/rutin pelaksanaan kegiatan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
- Menyusun rancangan awal LAKIP Poltekkes.
- Melakukan evaluasi dan penilaian hasil kinerja pegawai di lingkungan Subbag Administrasi Umum, Keuangan dan kepegawaian dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan Tugas ke dalam SKP.
- Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh Direktur dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas

- Melakukan penyiapan bahan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Melakukan penyiapan bahan administrasi pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Menyusun laporan di bidang Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku untuk pertanggung jawaban kinerja dan pertimbangan pimpinan.
- Membina bawahan dan hubungan kerja di lingkungan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan kompetensi bawahan agar diperoleh kinerja yang diharapkan.
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Pimpinan.

9. Ketua Jurusan, memiliki tugas sebagai berikut :

- Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan.
- Memberikan arahan pada kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian di lingkup jurusan.
- Mengesahkan pelaksanaan kegiatan akademik program studi dalam kalender akademik jurusan, jadwal/daftar mata kuliah dan dosen, silabus dan RPS, bahan ajar, Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Tengah/Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yudisium.
- Membina kegiatan kemahasiswaan.
- Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Menyiapkan usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup jurusan.
- Menyiapkan usulan rencana program dan anggaran jurusan.
- Menyiapkan bahan penyusunan rancangan statuta penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan jurusan.

- Mengusulkan surat Tugas dan SK kepada direktur yang terkait dengan kegiatan akademik, kemahasiswaan, anggota senat dosen berprestasi, kenaikan pangkat/Jabatan fungsional, pengangkatan/pemberhentian dalam Jabatan fungsional, pensiun dan kepanitiaan.
- Mengusulkan kepada Direktur rencana kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Mengusulkan kepada Direktur pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui Tugas/iijin belajar, work shop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- Mengusulkan kepada Direktur tentang pengadaan barang dan jasa, perbaikan/pemeliharaan, penghapusan barang di lingkup jurusan.
- Melaksanakan kemitraan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Melaksanakan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) di Jurusan.
- Mengusulkan pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan pengabdian masyarakat di lingkup jurusan.
- Membuat laporan tahunan, LAKIP lingkup jurusan.
- Mengusulkan peraturan di bidang akademik dan kemahasiswaan kepada Direktur.
- Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi.
- Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan audit internal di program studi.
- Memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan sertifikasi dosen dan penyusunan LKD dosen.
- Mengusulkan penggunaan laboratorium, tempat uji kompetensi perpustakaan, lab IT/komputer, auditorium di kampus utama untuk kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.
- Melaksanakan pembaharuan (*updating*) data kepegawaian lingkup jurusan.
- Melaksanakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.

- Mengendalikan pelaksanaan kegiatan tata persuratan dan kearsipan lingkup jurusan

10. Sekretaris Jurusan, memiliki tugas sebagai berikut :

- Membantu Ketua Jurusan dalam mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan arahan pada kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian di lingkup jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam pengesahan pelaksanaan kegiatan akademik program studi dalam kalender akademik jurusan, jadwal/daftar mata kuliah dan dosen, silabus dan RPS, bahan ajar, Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Tengah/Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir Program, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yudisium.
- Membantu Ketua Jurusan dalam membina kegiatan kemahasiswaan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan usulan rencana program dan anggaran jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam menyiapkan bahan penyusunan rancangan statuta penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan surat Tugas dan SK kepada direktur yang terkait dengan kegiatan akademik, kemahasiswaan, anggota senat dosen berprestasi, kenaikan pangkat/ Jabatan fungsional, pengangkatan/pemberhentian dalam Jabatan fungsional, pensiun dan kepanitiaan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur rencana kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

- Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui Tugas/ijin belajar, work shop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan kepada Direktur tentang pengadaan barang dan jasa, perbaikan/pemeliharaan, penghapusan barang di lingkup jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan kemitraan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) di Jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan pengabdian masyarakat di lingkup jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam membuat laporan tahunan, LAKIP lingkup jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan peraturan di bidang akademik dan kemahasiswaan kepada Direktur.
- Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi.
- Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan audit internal di program studi.
- Membantu Ketua Jurusan dalam memberi dukungan dalam persiapan dan pelaksanaan sertifikasi dosen dan penyusunan LKD dosen.
- Membantu Ketua Jurusan dalam mengusulkan penggunaan laboratorium, tempat uji kompetensi perpustakaan, lab IT/komputer, auditorium untuk kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan pembaharuan (*updating*) data kepegawaian lingkup jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
- Membantu Ketua Jurusan dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan tata persuratan dan kearsipan lingkup jurusan.
- Mewakili Ketua Jurusan bilamana Ketua Jurusan berhalangan.

11. Ketua Program Studi, memiliki tugas sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan kurikulum, kalender akademik, jadwal perkuliahan, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS, Ujian Tugas Akhir, PKL dan kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan MOU pada Prodi, untuk disampaikan kepada Ketua Jurusan.
- Merancang dan menyusun jadwal kuliah, ujian dan praktikum, termasuk menetapkan mata kuliah-mata kuliah pilihan tiap semester.
- Merancang dan mengusulkan dosen pengampu pada proses belajar mengajar (dosen tidak tetap) pengampu mata kuliah, pembimbing akademik, pembimbing praktek, pembimbing Tugas akhir, Pembina kemahasiswaan) berkoordinasi dengan ketua kelompok fungsional.
- Memberikan arahan dan verifikasi serta pengesahan berbagai dokumen mahasiswa dalam lingkup proses belajar mengajar (Pengesahan usulan KTI, PKL, seminar dan lain-lain).
- Mengelola administrasi akademik pada program studi yang bersangkutan, termasuk laporan PDPT.
- Melakukan pembinaan kegiatan kemahasiswaan program studi, dengan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Ketua Jurusan.
- Mengunggah karya ilmiah Ketua Program Studi ke jurnal nasional terakreditasi.
- Menyiapkan bahan usulan rancangan awal empat tahunan Poltekkes di lingkup Program Studi.
- Menyiapkan bahan usulan rancangan usulan program dan anggaran tahunan Program Studi.
- Mengusulkan rencana kerjasama lingkup Program Studi.
- Mengusulkan pengembangan proses belajar mengajar di Program Studi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi Poltekkes, serta kebutuhan civitas akademika dan masyarakat.
- Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan pelaksanaan akademik dan otonomi keilmuan di Program Studi.

- Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu.
- Melakukan koordinasi proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan dengan sub unit laboratorium, perpustakaan, laboratorium computer, penelitian dan pengabdian masyarakat, penjaminan mutu, serta instalasi.
- Mengusulkan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa.
- Mengkoordinir kegiatan pelepasan dan angkat sumpah profesi lulusan bagi Program Studi yang menyelenggarakan.
- Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan dalam proses pembelajaran di Program Studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, dan tahunan) dan rutin pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi.
- Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.

12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, memiliki tugas sebagai berikut :

- Menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- menyusun bahan rancangan usulan pengembangan di lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta dan etika penyelenggaraan program penelitian terapan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat.
- Menyusun Rencana Induk Penelitian dan PKM berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEKS serta menentukan arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

- Mengorganisasikan Penanggung jawab Penelitian dan Penanggung jawab Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- Menetapkan rumusan informasi hasil Penelitian dan Penelitian kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.
- Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Menetapkan rumusan naskah kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan instansi luar.
- Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk disampaikan kepada Direktur
- Melakukan pembinaan pegawai di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Menyusun laporan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

13. Kepala Pusat pengembangan pendidikan, memiliki tugas sebagai berikut :

- menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan
- menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan.
- menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- menyusun bahan rancangan usulan pengembangan di lingkup Pusat Pengembangan Pendidikan
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan pengayaan program pengembangan aktivitas instruksional yang mampu mendukung tercapainya sasaran kompetensi lulusan.
- Mengembangkan desain pembelajaran di kelas, klinik dan masyarakat yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai domain dan perilaku profesional.
- Mengkaji dan mengembangkan berbagai alternatif model/metode pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan mutu hasil pembelajaran.
- Merencanakan, menyusun dan mengembangkan instrumen pelaksanaan kurikulum sesuai standar mutu Pendidikan dan regulasi lainnya.
- Merencanakan, menyusun dan mengembangkan berbagai sumber belajar yang berkualitas, efisien dan terjangkau.
- Melakukan inovasi, mengembangkan dan mengelola penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan agar mampu bersaing secara nasional dan internasional.
- Mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian belajar mahasiswa.
- Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan dosen dalam mengembangkan materi dan proses pembelajaran.
- Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat dan kemampuan dalam berkarya yang kreatif dan inovatif.
- Menjalankan fungsi konsultasi implementasi pengembangan kurikulum, materi dan proses pembelajaran sebagai manajemen layanan akademik kepada seluruh dosen dan mahasiswa.
- Menyusun LAKIP Pusat Pengembangan Pendidikan
- Merencanakan, menyusun dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pendidikan
- Melakukan kajian dan umpan balik hasil monitoring dan evaluasi pengembangan pendidikan
- Memberikan masukan kepada pengelola dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- Merancang pengembangan Lembaga pendidikan seperti program studi
- Melakukan kajian dan analisis kebutuhan masyarakat terkait pendirian Program Studi sesuai kebutuhan masyarakat
- Menyusun usulan pendirian prodi sesuai kebutuhan masyarakat
- Menyusun laporan kegiatan Pusat Pengembangan Pendidikan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

14. Kepala Pusat Penjaminan Mutu, memiliki tugas sebagai berikut :

- menyusun usulan rencana empat tahunan lingkup Pusat Penjaminan Mutu.
- menyusun usulan rencana program kerja / kegiatan dan anggaran tahunan lingkup Pusat Penjaminan Mutu.
- menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pusat Penjaminan Mutu.
- menyusun dan melaksanakan serta mengendalikan rencana anggaran belanja (RAB) Pusat Penjaminan Mutu.
- menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Pusat Penjaminan Mutu.
- mengusulkan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Pusat Penjaminan Mutu.
- merancang dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam bentuk kebijakan dan program, serta melaksanakannya secara menyeluruh di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- menyusun kebijakan, sasaran dan prosedur serta pendokumentasian penjaminan mutu untuk semua kegiatan yang berjalan sesuai standar / aturan yang berlaku
- melaksanakan fungsi penjaminan untuk mencapai tujuan serta visi dan misi Poltekkes Kemenkes Denpasar sesuai dengan renstra yang berlaku
- mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan kebijakan dan program penjaminan mutu internal dan eksternal
- mengidentifikasi kejadian-kejadian yang tidak sesuai dengan aturan/prosedur maupun standar yang berlaku, yang berisiko terhadap pencapaian sasaran

mutu maupun target kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar, serta melaporkan tentang kejadian-kejadian tersebut kepada Direktur secara tertulis.

- mengantisipasi/memberi masukan tentang tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang timbul sesuai komitmen yang telah diberikan.
- mereview standar penjaminan mutu, kebijakan dan standar mutu serta prosedur yang berlaku, dan mengadakan pertemuan dengan stakeholders untuk mengevaluasi program penjaminan mutu yang berjalan.
- membantu Direktur dalam merevisi kebijakan, manual/prosedur, standar maupun formulir yang berlaku
- memahami aturan penjaminan mutu dan menginformasikan kepada Direktur tentang aturan/perundangan yang baru dan/atau yang terkini (*update*) yang perlu ditindaklanjuti.
- melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
- mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.
- merencanakan dan membuat jadwal audit mutu akademik internal di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.
- memelihara dan menata lingkungan kerja Pusat Penjaminan Mutu untuk menciptakan iklim mutu
- menyusun laporan tertulis secara berkala hasil pelaksanaan penjaminan mutu untuk disampaikan kepada Direktur
- melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

15. Kepala Unit Teknologi Informasi, memiliki tugas sebagai berikut :

- Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Teknologi Informasi.
- Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Teknologi Informasi.

- Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Teknologi Informasi.
- Menyiapkan bahan penyusunan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Melakukan pengumpulan, pengolahan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menginput dan memproses data melalui komputer dan media elektronik lain, serta mendistribusikannya sesuai dengan kebutuhan program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Melakukan penyajian dan penyimpanan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menganalisis dan mengolah data pada komputer untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan komputer untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha Unit Teknologi Informasi.
- Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pada Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.

16. Kepala Unit Laboratorium Terpadu, memiliki tugas sebagai berikut :

- Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Laboratorium.
- Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Laboratorium Terpadu.
- Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Laboratorium.

- Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan, dan perangkat kerja pada Unit Laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyelenggarakan penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Melaksanakan/memberikan pelatihan bagi staf untuk mengembangkan *softskill*.
- Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menyelenggarakan pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium agar bahan dan peralatan laboratorium selalu siap pakai dan dapat didayagunakan secara maksimal.
- Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha laboratorium dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tertib administratif pada unit laboratorium secara efektif dan efisien.
- Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.
- Mengkoordinir kebutuhan alat dan bahan laboratorium melalui aplikasi APKAL

17. Kepala Unit Perpustakaan Terpadu, memiliki tugas sebagai berikut :

- Menyusun usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup Unit Perpustakaan Terpadu.
- Menyusun usulan rencana program/kegiatan dan anggaran tahunan Poltekkes lingkup Unit Perpustakaan.

- Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Unit Perpustakaan Terpadu.
- Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit Perpustakaan.
- Menyelenggarakan penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka.
- Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menyelenggarakan pemeliharaan bahan pustaka.
- Melaksanakan pendataan dan pemeliharaan bahan pustaka pada Unit Perpustakaan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha perpustakaan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tata tertib administratif pada Unit Perpustakaan secara efektif dan efisien.
- Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur.
- Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.
- Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan, dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas.

18. Kepala Unit Bisnis, memiliki tugas sebagai berikut :

- Menyusun rencana dan program kerja bidang usaha.
- Mengkoordinasikan program kerja masing-masing tugas yang diberikan oleh atasan.
- Menyusun petunjuk operasional.
- Memfasilitasi pembiayaan dan penjaminan Unit Usaha
- Mengembangkan Unit Usaha
- Melakukan koordinasi pengembangan jaringan usaha dan promosi produk unggulan usaha.
- Melaksanakan sistem pengendalian intern.

- Menjadi pusat informasi dan pelatihan serta pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja.
- Menjadi penghubung antara Poltekkes dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.
- Mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki wawasan wirausaha.
- Melaksanakan Tugas kedinasan lainnya yang di Tugaskan oleh atasan.
- Melaporkan hasil pelaksanaan Tugas kepada Direktur.

19. Unit Pengembangan bahasa, memiliki tugas sebagai berikut :

- Menyusun rencana dan program kerja bidang pengembangan bahasa.
- Mengkoordinasikan program kerja masing-masing tugas yang diberikan oleh atasan.
- Menyusun petunjuk operasional.
- Memfasilitasi pengembangan bahasa
- Mengembangkan Laboratorium Bahasa
- Melakukan koordinasi pengembangan jaringan Kerjasama dengan luar negeri.
- Melaksanakan sistem pengendalian intern.
- Menjadi pusat informasi dan pelatihan serta pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja dalam hal bahasa.
- Menjadi penghubung antara Poltekkes dengan universitas luar negeri
- Mempersiapkan mahasiswa dan alumni di dunia kerja luar negeri.
- Melaksanakan Tugas kedinasan lainnya yang di Tugaskan oleh atasan.
- Melaporkan hasil pelaksanaan Tugas kepada Direktur.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai saat ini memiliki enam jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Sarjana Terapan, dan Program Studi Pendidikan Profesi seperti berikut:

1. Jurusan Keperawatan

- a. Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan
- c. Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners

2. Jurusan Kebidanan

- a. Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
- c. Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan

3. Jurusan Kesehatan Gigi

- Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga

4. Jurusan Gizi

- a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Studi Sarjana Terapan

5. Jurusan Kesehatan Lingkungan

- a. Program Studi Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

- Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
- Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-Ptkes). Berikut nilai dan strata seluruh Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM-PTKes.

Tabel 1

Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Berdasarkan Jurusan

No	JURUSAN	PRODI	NILAI	STRATA	NOMOR SK	TANGGAL
1	Kebidanan	D-III	365	Unggul	0260/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	06 Nopember 2020
2	Kesehatan Gigi	D-III	364	Unggul	0302/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020
3	Kesehatan Lingkungan	D-III	364	Unggul	0486/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020
4	Teknologi Lab Medis	D-III	362	Unggul	0582/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	3 Desember 2020
5	Sanitasi Lingkungan	S.Tr	362	Unggul	0571/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	3 Desember 2020
6	Gizi	D-III	372	Unggul	0959/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2023	22 Desember 2023
7	Gizi dan Dietetika	S.Tr	344	Baik Sekali	0737/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	18 Desember 2020
8	Keperawatan	D-III	339	Baik Sekali	0389/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20 Nopember 2020
9	Keperawatan	S.Tr	334	Baik Sekali	0306/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020

No	JURUSAN	PRODI	NILAI	STRATA	NOMOR SK	TANGGAL
10	Kebidanan	S.Tr	364	Unggul	0807/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2022	30 September 2022
11	Keperawatan	Profesi	319	Baik Sekali	0307/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13 Nopember 2020
12	Kebidanan	Profesi	361	Unggul	0808/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2022	30 September 2022
13	Direktorat	-	315	Baik Sekali	167/SK/BAN-PT/AK-PJJ/PT/III/2021	09 Maret 2021

Akreditasi Program Studi dari masing-masing jurusan diatas telah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang didasari dengan terlebih dahulu melalui uji petik akreditasi oleh Dirjen Dikti didampingi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan RI dan diakreditasi oleh BAN-PT setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir. Melalui Surat Keputusan Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan ijin kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menyelenggarakan pendidikan untuk 10 program studi. Dan melalui Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 534/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan Profesi Bidan Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tahun 2018.

F. GAMBARAN SINGKAT SUMBER DAYA ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023 mempunyai sumber daya manusia sebanyak 219 orang dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 2
Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2023

No	Jurusan	Pendidikan									Tenaga Pendidik									Tenaga Kependidikan								
		≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/ S1	S2	SP 1/2	S3	JML
1	Keperawatan	6	0	0	0	5	25	0	6	42						23		6	29	6				5	2			13
2	Kebidanan	4	0	0	1	7	19	0	4	35						19		4	23	4			1	7			12	
3	Gizi	3	0	0	2	5	15	0	6	31						13		6	19	3			2	5	2		12	
4	Kesehatan Gigi	2	0	1	0	5	11	0	1	20						11		1	12	2		1		5			8	
5	Kesehatan Lingkungan	1	0	0	1	5	11	0	1	19						11		1	12	1			1	5			7	
6	Teknologi Laboratorium Medis	1	0	0	1	8	16	0	4	30						15		4	19	1			1	8	1		11	
7	Direktorat	5	0	0	6	20	11	0	0	42						0		0	0	5			6	20	11		42	
TOTAL		22	0	1	11	55	108	0	22	219	0	0	0	0	0	92	0	22	114	22	0	1	11	55	16	0	0	105

Tabel 3
Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Berdasarkan Jenis Kelamin, Golongan, dan Jabatan
Tahun 2023

No	Jurusan	Jenis Kelamin			Golongan											Jenis Jabatan		
		L	P	JML	II/a	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	JML	Struktural	JFT	Japlak
1	Keperawatan	19	23	42			1	5	4	4	7	11	7	3	42		31	11
2	Kebidanan	5	30	35		1		5	3	9	10	4	2	1	35		25	10
3	Gizi	12	19	31		1	1	4	4	2	6	7	5	1	31		23	8
4	Kesehatan Gigi	6	14	20			1	3	3	3	6	2	2		20		17	3
5	Kesehatan Lingkungan	12	7	19	1			1	1	3	7	1	4	1	19		14	5
6	Teknologi Laboratorium Medis	12	18	30		1		4	4	6	5	8	1	1	30		20	10
7	Direktorat	18	24	42		4	3	9	5	6	11	4			42	2	17	23
TOTAL		84	135	219	1	7	6	31	24	33	52	37	21	7	219	2	147	70

Tenaga fungsional dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebanyak 114 orang, telah memiliki sertifikat dosen profesional 113 orang dan yang belum 1 orang. Data jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi dan belum secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4
Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2023

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen	
			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	29	29	0
2	Kebidanan	23	22	0
3	Kesehatan Gigi	12	12	0
4	Gizi	19	19	0
5	Kesehatan Lingkungan	12	12	0
6	Teknologi Laboratorium Medis	19	19	1
	<i>JUMLAH</i>	114	113	1

Ada 1 (satu) orang dosen yang belum sertifikasi dari Jurusan Teknik Laboratorium Medis. Dari 114 orang dosen tetap yang ada mendidik mahasiswa sebanyak 3.132 di tahun 2023. Rincian jumlah mahasiswa di masing-masing jurusan sebagai berikut :

Tabel 5
Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2023

No	Jurusan /Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Akademik 2023/2024																																															
		I						III						V						VII						IX						XI						XIII						Total					
		L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K	L	P	JML	C	AKTIF	K												
1	Keperawatan																																																
	Keperawatan Diploma Tiga	12	131	143		143		20	99	119		119	2	17	98	115		115	4														49	328	377	0	377	6											
	Keperawatan Sarjana Terapan	19	120	139		139		6	97	103		103	2	19	132	151	1	150	3	4	84	88	1	87	5								48	433	481	2	479	10											
	Keperawatan Sarjana Terapan Kelas RPL	6	18	24		24																										6	18	24	0	24	0												
	Keperawatan Profesi Ners	18	94	112		112																											18	94	112	0	112	0											
2	Kebidanan																																																
	Kebidanan Diploma Tiga		21	21		21		60	60	2	58	1		38	38		38	4			1	1			1							0	119	121	4	117	6												
	Kebidanan Sarjana Terapan		75	75		75		73	73		73	1		59	59		59		44	44		44	2									0	251	251	0	251	3												
	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas RPL		117	117		117																										0	117	117	0	117	0												
	Kebidanan Profesi Bidan		138	138		138																										0	138	138	0	138	0												
3	Keperawatan Gigi																																																
	Kesehatan Gigi Diploma Tiga	8	39	47		47		5	57	62		62	2	5	36	41		41			1	1			1							18	132	151	1	150	3												
4	Gizi																																																
	Gizi Diploma Tiga	3	22	25		25		3	45	48		48		3	37	40		40	3													9	104	113	0	113	3												
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	7	83	90		90		9	85	94		94	5	6	91	97	1	96	5	2	60	62		62	7		1	1	0			24	319	344	2	342	17												
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan Kelas RPL	3	21	24		24																											3	21	24	0	24	0											
5	Kesehatan Lingkungan																																																
	Sanitasi Diploma Tiga	6	6	12		12		6	10	16		16		7	19	26		26	1													19	35	54	0	54	1												
	Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan	7	25	32		32		9	26	35	1	34		12	33	45	1	44		5	13	18		18								33	97	130	2	128	0												
	Sanitasi Lingkungan Sarjana Terapan Kelas RPL	14	29	43		43																											14	29	43	0	43	0											
6	TLM																																																
	TLM Diploma Tiga	15	74	89		89		13	91	104		104		16	85	101	1	100	4		1	1		1								44	251	295	1	294	4												
	TLM Sarjana Terapan	12	103	115		115		13	87	100		100		10	73	83		83	4	8	63	71		71	1							43	326	369	0	369	5												
	Total	130	1116	1246	0	1246	0	84	730	814	3	811	13	95	701	796	4	792	28	19	265	286	3	283	17	0	0	2	2	0		328	2812	3144	12	3132	58												

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga menjadi sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country*/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, maka Pemerintah (Kabinet Indonesia Maju) telah menetapkan, Visi Pemerintah 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong”.

Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni (i) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, (ii) Produktivitas, dan (iii) Pembangunan Karakter Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, khususnya terkait

Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial. Dalam agenda ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui tiga pilar. Pilar Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEKInovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas. Mengacu pada visi pemerintah, maka Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2020-2024: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Pemerintah yakni: “Terwujudnya yang baik, bersih dan inovatif Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Pemerintah 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan

3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan

Guna mewujudkan visi dan misi Kementerian Kesehatan 2020-2024, telah ditetapkan 6 (enam) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan :

1. Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu
2. Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
3. Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan
4. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
5. Peningkatan sumber daya kesehatan
6. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

Dalam rangka mencapai 6 (enam) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 14 (empat belas) Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

Gambar 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan

NO	Tujuan Strategis	NO	Sasaran Strategis
1	Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu	1	Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan
		2	Terpenuhinya Cakupan PBI Tepat Sasaran
2	Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui siklus hidup	3	Menurunnya kematian maternal dan neonatal
		4	Meningkatnya status gizi balita
3	Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan	5	Meningkatnya promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
		6	Meningkatnya advokasi kesehatan dan aksi lintas sektoral
4	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	7	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor resiko
		8	Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
5	Peningkatan sumber daya kesehatan	9	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
		10	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar
		11	Terjaminnya Pembiayaan Kesehatan
6	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik	12	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah
		13	Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan
		14	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024.

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer sebagai sebuah sistem yang mensinergikan FKTP pemerintah (Puskesmas dengan jaringannya), dan FKTP swasta (klinik swasta, dokter/dokter gigi/bidan praktik mandiri).
2. Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari Ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinyum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
3. Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.
4. Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadi responsif dan tangguh, guna mencapai cakupan kesehatan semesta (*no one left behind*).

5. Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program dengan pendekatan keluarga (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga).

Kementerian Kesehatan telah menetapkan enam (6) Tujuan Strategis, yang dijabarkan menjadi empat belas (14) Sasaran Strategis, dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020 – 2024. Salah satu Sasaran Strategis tersebut adalah Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar Meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar dilakukan melalui strategi:

1. Pemenuhan tenaga kesehatan di Puskesmas sesuai standar
2. Pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar
3. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, stunting, pengendalian penyakit)
4. Afirmasi pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK
5. Pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan untuk pemenuhan standar jumlah nakes (sistem kontrak) dengan pendekatan insentif yang memadai
6. Meningkatkan kompetensi tenaga kader kesehatan di UKBM (Posyandu, Posbindu) dan memberikan reward yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan

Sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes) yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes) melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang terdiri 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

Sebanyak 8 (delapan) kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dicapai melalui sasaran kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing satuan kerja (Satker) di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes) sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan

Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan bertujuan meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan. Adapun sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a) Tersusunnya Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan sebanyak 25 dokumen.
- b) Terlaksananya penempatan baru dan pemulangan tenaga kesehatan pada penugasan khusus sebanyak 29.378 orang.
- c) Terlaksananya Penugasan Khusus Calon Dokter Spesialis (Residen) sebanyak 500 orang
- d) Terlaksananya Pendayagunaan lulusan pendidikan dokter spesialis sebanyak 3.500 orang
- e) Terlaksananya Pendayagunaan SDM Luar Negeri sebanyak 1.950 orang

2. Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan

Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan melalui penyediaan bantuan biaya Pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK, serta penyesuaian prodi dan Lembaga pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan. Adapun sasarannya adalah sebagai berikut :

- a) Terlaksananya penerima afirmasi bantuan biaya Pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK sebanyak 1.500 orang
- b) Terlaksananya prodi dan Lembaga Pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan sebanyak 260 prodi dan/atau institusi
- c) Jumlah Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya sebanyak 140 prodi dan/atau institusi
- d) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya sebanyak 6000 orang
- e) Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan sebesar 70 %
- f) Jumlah Bahan Ajar Terstandar Nasional yang disusun sebanyak 500 bahan ajar pendidikan tenaga kesehatan

3. Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan

Kegiatan pelatihan SDM Kesehatan bertujuan untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan SDM Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan tenaga kesehatan di luar Kementerian Kesehatan dengan sasaran kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a) Diterbitkannya sertifikat pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan yang terakreditasi sebanyak 115.270 orang
- b) Tersusunnya NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan sebanyak 95 dokumen

4. Kegiatan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan

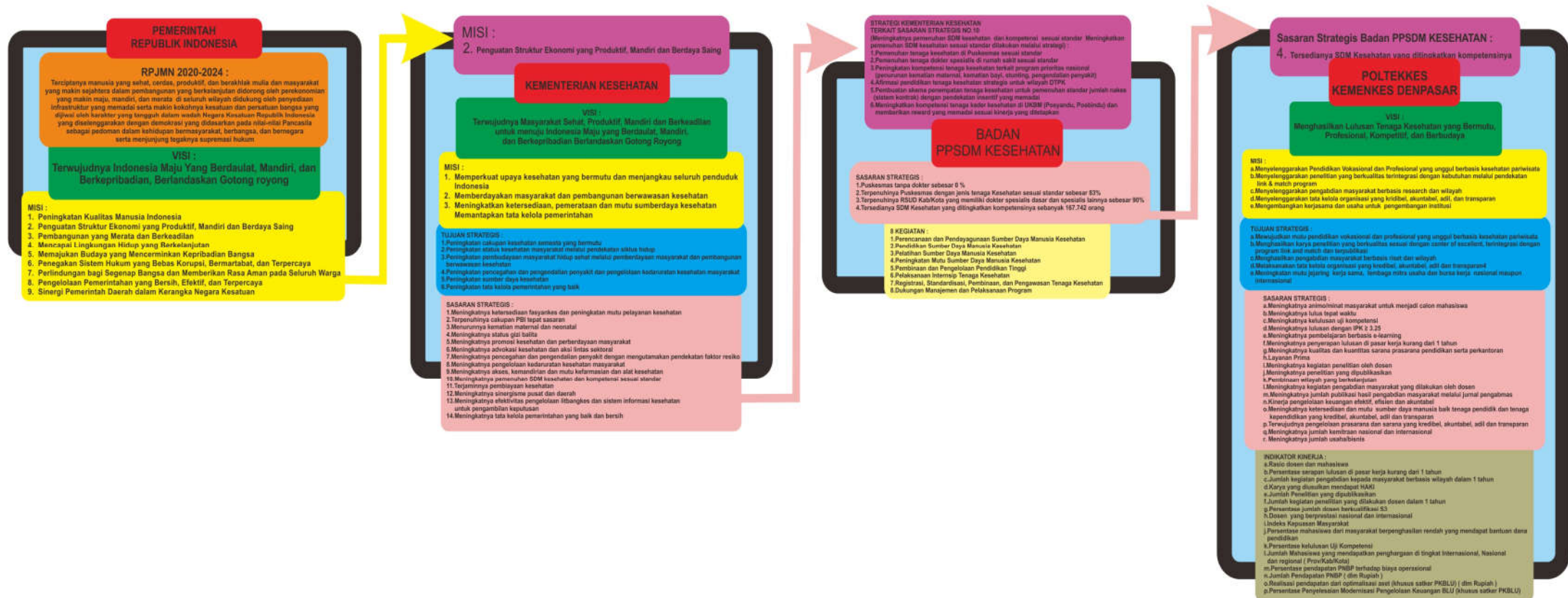
Kegiatan peningkatan Mutu SDM Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi SDM Kesehatan melalui pemberian program bantuan pendidikan berkelanjutan bagi SDM Kesehatan, pemberian program bantuan pendidikan dokter spesialis-sub spesialis dan Dokter Gigi Spesialis -sub spesialis bagi dokter,dokter gigi,dokter spesialis, dokter gigi spesialis dan sertifikasi kompetensi SDM Kesehatan. Adapun sasarannya adalah sebagai berikut:

- a) terlaksananya pemberian program bantuan pendidikan dokter/dokter gigi/dokter spesialis/dokter gigi spesialis yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program bantuan pendidikan dokter spesialis-subspesialis dan dokter gigi spesialissubspesialis sebanyak 8.880 orang
 - b) terlaksananya pemberian program bantuan pendidikan berkelanjutan bagi SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar SDM Kesehatan sebanyak 15.893 orang
 - c) terlaksananya Sertifikasi kompetensi bagi SDM Kesehatan sebanyak 82.550 orang
5. Kegiatan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
- Kegiatan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan registrasi, standardisasi, pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan, dengan sasaran sebagai berikut:
- a) Terpenuhinya tenaga kesehatan teregistrasi sebanyak 800.000 orang
 - b) Tersusunnya NSPK terkait Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia sebanyak 49 NSPK
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
- Tujuan kegiatan pelaksanaan internsip tenaga kesehatan dengan sasaran kegiatan adalah Jumlah dokter yang melaksanakan internsip sebanyak 60.000 orang
7. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- Tujuan kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, yaitu terlaksananya kegiatan tridharma perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes dengan sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut:
- a) Terlaksananya pendidikan untuk mahasiswa Poltekkes kemenkes sebanyak 95.000 orang
 - b) Terpenuhinya lulusan mahasiswa Poltekkes kemenkes yang didayagunakan di fasyankes Pemerintah sebanyak 4.500 orang
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
- Tujuan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, yaitu: meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan

pemberian dukungan manajemen Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes), dengan sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a) tercapainya Indeks reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan eks reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan sebesar 60%
- b) tercapainya Persentase kinerja RKAKL pada program Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan sebesar 90%
- c) terpenuhinya Dokumen Data dan Informasi Tenaga Kesehatan yang Terupdate Secara Teratur sebanyak 35 dokumen

Gambar 4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Startegis, Dan Indikator Kinerja Program



Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Realisasi Kinerja dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dibandingkan dengan target Target Jangka Menengah Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Rekapitulasi Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama
Dibandingkan Dengan Target Jangka Menengah (Renstra)
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 (*baseline*) s.d 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Target 2024
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1. Rasio dosen dan mahasiswa	Nilai	1:22	1:21	100	1:21	1:21	100	1:25	1:24	100	-	-	-	-
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	%	88	62,1	70,5	34	30,6	90	21,04	61,47	292,2	-	-	-	-
3.	Pembinaan wilayah berkelanjutan	3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	10	10	100	12	12	100	12	13	108,3	-	-	-	-
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Jumlah	105	150	142,9	155	253	163,2	160	271	169,4	-	-	-	-
5.	Penelitian yang dipublikasikan	5. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	94	149	158,5	171,5	297,5	173,5	180	441	245	-	-	-	-

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Target 2024
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
6.	Jumlah Penelitian yang dihasilkan	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	35	37	105,7	35	37	105,7	52	52	100	-	-	-	-
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi i S3	7. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	14	14,9	105,7	17,5	17,4	99,4	19	14,04	73,9	-	-	-	-
8.	Indeks Kepuasan Masyarakat	8. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,1	3,4	109,7	3,2	3,2	100	3,3	3,5	106,1	-	-	-	-
9.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	9. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5	1,1	73,3	20	11,7	58,5	20,02	3,7	18,5	-	-	-	-
10.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	38,3	29	75,7	39	44,9	115,1	41	42,76	104,3	40,38	51,68	127	55,59
		11. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rp	23.000.000.000	20.867.685.524,91	90,7	24.058.935.000	25.516.592.265	106,6	26.809.850.000	28.724.129.635	107	28.745.300.000	34.207.710.788	119	35.881.575.000
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp.	700.000.000	899.390.524,91	128,5	900.000.000	1.133.474.525	125,9	1.220.000.000	1.404.918.952	115,2	1.400.000.000	2.148.025.918	153	1.400.000.000

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Target 2024
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
		13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100	125	125	100	110	110	130	140	107,7	130	150	115	130
		14. Roadmap pengembangan Poltekkes	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100	-
		15. Indeks akurasi proyeksi pendapatan	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,5
		16. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95
11	Pendidikan	17. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5	166	85
		18. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	54	93	35

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Target 2024
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
		19. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	95,83	191	70
		20. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	75	91,8	122,4	85	100	117,6	90	96,38	107,1	93,32	97,21	104,1	96
		21. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Polt ekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100	1
		22. Persentase Respond Rate Tracer Study	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	55,64	111	-
		23. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,64	23,73	114	30
		24. Jumlah Lulusan Perawat yang	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	9	112,5	-

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Target 2024
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
		diterima bekerja di Luar Negeri														
		25. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100	15
12.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	26. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	115,4	-
		27. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	300	1

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Target 2024
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
		28. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	133,5	5
13.	Prestasi	29. Prestasi Dosen	Jumlah	2	6	300	7,5	11,5	153,3	14	5	35,7	2	2	100	10
		30. Prestasi Mahasiswa	Jumlah	5	8	160	4,75	29,5	621,1	16	47	293,8	49	85	175,47	

Rencana aksi kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2023 disusun dalam bentuk matrik sehingga lebih mudah dalam melaksanakan pemantauan. Rencana aksi tersebut dikelompokkan dalam beberapa bentuk kegiatan antara lain :

1. Kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam rangka memperoleh peningkatan kualitas lulusan pada semua Jurusan di lingkungan Poltekkes Denpasar. Melakukan upaya pembelajaran yang berkualitas dengan cara meningkatkan kemampuan pendidik melalui pelatihan seperti pelatihan bahan ajar, pelatihan analisis soal dan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
2. Kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Denpasar. Kegiatan penelitian di lingkungan Poltekkes mendapatkan dana dari Risbinakes dan publikasi hasil penelitian tersebut masih terbatas pada jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes Denpasar maupun di masing-masing Jurusan.
3. Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan pelayanan yang ditujukan kepada masyarakat umum sebagai bentuk aplikasi dari keilmuan dan implementasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh civitas akademika Poltekkes Denpasar.
4. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan.
5. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional.

Tabel 7
Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2023

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata	tercapainya kualitas pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata	Rasio pendaftar terhadap mahasiswa yang diterima	Rasio	01:04	Melakukan Promosi ke SMA/ sederajat	Jumlah SMA / sederajat yang dijadikan sasaran promosi	Sekolah	36	36.557.178.000
		Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio	01:27	Melaksanakan promosi melalui media (cetak, elektronik, social)	Jumlah media cetak/ elektronik yang digunakan untuk promosi	Media	7	
					Melaksanakan diskusi interaktif dengan calon pendaftar secara online	Jumlah Kegiatan diskusi interaktif dengan calon pendafatar secara online	Kegiatan	6	
					Melaksanakan Branding Poltekkes Kemenkes Denpasar	Jumlah SMA / sederajat mendapatkan sosialisasi keunggulan Poltekkes Kemenkes Denpasar	Sekolah	36	
					Melaksanakan Sipenmaru Jalur PMDP	Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dari jalur PMDP	Orang	2292	
						Jumlah calon	Orang	573	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						mahasiswa yang diterima dari jalur PMDP			
					Melaksanakan Sipenmaru Jalur SIMAMA	Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dari jalur SIMAMA	Orang	1375	
						Jumlah calon mahasiswa yang diterima dari jalur SIMAMA	Orang	344	
					Melaksanakan Sipenmaru Jalur Mandiri	Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dari jalur Mandiri	Orang	917	
						Jumlah calon mahasiswa yang diterima dari jalur Mandiri	Orang	229	
					Melaksanakan Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)	Persentase calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus dalam kegiatan PKKMB	Persen	100	
					Mengadakan Pembuatan KTM	Persentase mahasiswa baru memiliki KTM	Persen	100	
					Melaksanakan kegiatan studi tiru pembentukan inkubator bisnis	Jumlah kegiatan studi tiru pembentukan inkubator bisnis	Kegiatan	1	
	Dokumen rancangan dan tindak lanjut inkubator bisnis	Dokumen	1		Melaksanakan kegiatan workshop penyusunan panduan pengembangan inkubator bisnis	tersedianya panduan pengembangan inkubator bisnis	Dokumen	1	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		Persentase lulusan tepat waktu	Persentase	97	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada program studi terkait capaian lulus tepat waktu	Frekuensi pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran	kali	4	
						Jumlah program studi yang menjadi sasaran monev	prodi	13	
					Melakukan Registrasi dan Herregistrasi Mahasiswa	Surat Keputusan mahasiswa baru terbit tepat waktu	Dokumen	1	
						Surat Keputusan mahasiswa semester terbit tepat waktu	Dokumen	2	
						Persentase Surat Keputusan Pemberhentian yang diterbitkan sesuai usulan jurusan	Persen	100	
						Persentase Surat Cuti yang diterbitkan sesuai dengan usulan jurusan	Persen	100	
						Persentase Surat	Persen	100	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						Aktif Kembali yang diterbitkan sesuai dengan usulan jurusan			
						Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa setiap semester	Dokumen	2	
		Persentase lulusan dengan $IPK \geq 3,25$	Persentase	96	Melaksanakan Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada program studi terkait capaian IPK mahasiswa	Frekuensi pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran	Kali	4	
						Jumlah program studi yang menjadi sasaran monev	Prodi	13	
					Memberikan Beasiswa untuk mahasiswa teladan	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa mahasiswa teladan	Orang	372	
					Menerbitkan dokumen pendukung proses pembelajaran	Jumlah Surat Keputusan Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap, Instruktur yang diterbitkan	Dokumen	26	
						Jumlah Surat Keputusan Praktik Lapangan/PKL	Dokumen	26	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						yang diterbitkan			
Jumlah Surat Keputusan Pembimbing Proposal KTI yang diterbitkan						Dokumen	12		
Jumlah Surat Keputusan Penguji Proposal KTI yang diterbitkan						Dokumen	12		
Jumlah Surat Keputusan Pembimbing Proposal KTI yang diterbitkan						Dokumen	12		
Persentase kelulusan Uji Kompetensi (1st taker)		Persentase	93,32	Melaksanakan pembuatan buku soal uji kompetensi	Jumlah buku soal uji kompetensi yang disusun	Buku	13		
					Jumlah program studi yang membuat minimal 1 buku soal UKOM setiap tahun	Prodi	13		
					Persentase dosen yang membuat soal UKOM internal	Persen	100		

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
					Melaksanakan Pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi	Jumlah program studi yang melaksanakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi	Prodi	12	
					Melaksanakan Try Out Uji Kompetensi internal	Frekuensi pelaksanaan try uji kompetensi internal yang dilaksanakan	Kali	2	
						Jumlah program studi yang melaksanakan try out UKOM minimal 2 kali dalam 1 tahun	Prodi	12	
					Melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal vignette	Persentase mata kuliah yang menggunakan soal vignette dalam UTS / UAS	Persentase	100	
					Melakukan Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UKOM	Frekuensi pelaksanaan kegiatan monev persiapan dan pelaksanaan UKOM	Kali	2	
	Jumlah Kurikulum yang telah direviu		Jumlah	6	1. Review kurikulum D3 TLM	Kurikulum D3 TLM	Dokumen	1	
					2. Review kurikulum Str TLM	Kurikulum Str TLM	Dokumen	1	
					3. Review kurikulum D3 Kesling	Kurikulum D3 Kesling	Dokumen	1	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
					4. Review kurikulum Str Kesling	Kurikulum Str Kesling	Dokumen	1	
					5. Review kurikulum D3 JKP	Kurikulum D3 JKP	Dokumen	1	
					6. Review kurikulum D3 Gigi	Kurikulum D3 Gigi	Dokumen	1	
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Persentase	50	Melaksanakan perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi	Jumlah SKS minimal MK Bahasa Inggris pada setiap program studi	SKS	4	
					Menetapkan hasil TOEFL 450 sebagai persyaratan mengikuti Ujian Seminar Akhir KTI	Persyaratan tentang TOEFL tertuang dalam Panduan Akademik	Dokumen	1	
		Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	Bahasa	1	Memfasilitasi dosen Kursus Bahasa Jepang	Jumlah dosen Kelas Internasional yang ikut kursus bahasa Jepang	Orang	50	
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Persentase	18,8	1. Membuat Masterplan Tugas Belajar / Ijin Belajar disesuaikan dengan kebutuhan prodi baru .	Dokumen masterplan tubel / ibel	Dokumen	1	
					2. Menganalisis dosen tubel/ ibel	Jumlah dosen yang tubel/ibel	orang	2	
		Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah	Orang	3	Memfasilitasi dosen dalam melakukan pengurusan Serdos yang	Terfasilitasi nya dosen dalam melakukan	orang	3	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen			sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	pengurusan Serdos yang sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen			
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Orang	58	Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar	Jumlah Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar	orang	10	
					Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independen	Jumlah Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar	orang	60	
					Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal	Jumlah Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan	orang	80	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						Nonklasikal (magang/praktik kerja, benchmarking, pelatihan jarak jauh, coaching, mentoring, detasering, e-learning dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independen			
		Persentase Respond Rate Tracer Study	Persentase	50	Melaksanakan Tracer Study Lulusan	Laporan tracer study lulusan	Laporan	1	
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase	20,64	Melaksanakan Tracer Study Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Laporan tracer study lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Laporan	1	
		Persentase serapan lulusan di pasar kerja <3 bulan setelah STR	Persentase	30	Melaksanakan Kegiatan Temu alumni	Terdatanya jumlah alumni yang sudah	Laporan	1	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		terbit				bekerja kurang dari 1 tahun			
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	orang	8	Membentuk Forum alumni	Membentuk forum alumni secara online	kegiatan	1	
					Menyediakan Layanan Bimbingan Karir	Terlaksananya layanan bimbingan karir pada setiap jurusan	Layanan	6	
						Persentase informasi pekerjaan yang disampaikan kepada alumni	Persen	100	
					Melaksanakan Job Fair	Mengadakan kegiatan pameran keunggulan poltekkes	Kegiatan	1	
					Melakukan Promosi lulusan	Jumlah stakeholder yang menjadi sasaran promosi lulusan	Institusi	25	
					Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk merekrut alumni Poltekkes Denpasar	Jumlah Kerjasama dalam negeri	Dokumen	5	
						Jumlah kerjasama luar negeri	Dokumen	1	
					Melaksanakan Magang mahasiswa	Jumlah institusi yang menerima magang mahasiswa	institusi	2	
					Melaksanakan Wisuda	Persentase lulusan	Persen	100	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						yang memperoleh ijazah maksimal 7 hari setelah wisuda			
					Melaksanakan Verifikasi ijazah	Jumlah ijazah lulusan yang diverifikasi	Dokumen	100	
		Persentase Pustaka dapat diakses melalui literasi digital	Persentase	100	1. Melakukan Pengembangan Koleksi digital	tersedianya E-books Kesehatan	%	100	
					2. Melakukan Entry ke Aplikasi :Digilib, mLib,dan Repository	Publish Ebook pada Aplikasi	%	100	
					3.Melakukan verifikasi hasil upload mandiri KTI mahasiswa pada DIgilib dan Repository	E-KTI dapat diakses digital pada Aplikasi Digilib dan Repository	%	100	
					4. Menganalisis Kunjungan Mahasiswa	Kunjungan Mahasiswa	%	90	
					5. MenganalisisKunjungan Dosen	Kunjungan Dosen	%	80	
					6. Melakukan Sosialisai Pemanfaatan Perpustakaan	Pendidikan Pemakai Perpustakaan	%	100	
	Tercapainya prestasi dosen	Jumlah Dosen yang Berprestasi Internasional	Jumlah	6	Melaksanakan Pemilihan dosen berprestasi	Jumlah dosen yang diajukan untuk mengikuti	Orang	6	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						dosen berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes			
		Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional	Jumlah	24	Mendayagunakan dosen sebagai narasumber dan ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional	Jumlah dosen yang diajukan untuk mengikuti dosen berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes	Orang	1	
						Jumlah dosen yang menjadi narasumber dalam kegiatan seminar / workshop atau menjadi juara dalam kompetisi nasional dan internasional	Orang	6	
						Jumlah Jurusan yang dosennya mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional	Jurusan	6	
	Tercapainya prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	Jumlah	6	Fasilitasi mahasiswa dalam mengikuti lomba tingkat internasional regional, nasional dan provinsi	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi Internasional	Orang	6	
		Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	Jumlah	24		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi nasional	Orang	24	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi	Jumlah	12		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi Provinsi	Orang	6	
Jumlah mahasiswa berprestasi kab/kota		Jumlah	7	Fasilitasi kegiatan BEM, MPM, UKM tingkat pusat dan HMJ setiap jurusan	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi Kabupaten	Orang	18		
					Persentase kegiatan mahasiswa yang difasilitasi	Persen	100		
					Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti LDK	Orang	100	
				Saka Bakti Husada (SBH)	Persentase mahasiswa baru yang dilantik menjadi anggota SBH	Persen	100		
				Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes	Orang	11		
				Pekan Ilmiah Mahasiswa Kesehatan (PIMNAKES)	Jumlah proposal yang diusulkan mengikuti PIMNAKES	dokumen	11		
				Meningkatnya kualitas kelembagaan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	3,3	Melakukan kerjasama dengan Lembaga Survei Kepuasan Masyarakat	ada MoU dan Hasil survey kepuasan

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						masyarakat			
						jumlah Hasil survey kepuasan masyarakat	dokumen	2	
					Melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan manajemen, layanan kemahasiswaan, kepuasan dosen dan tendik, layanan keuangan dan sarana prasarana, proses pendidikan, penelitian dan pengabmas	persentase layanan yang disurvei	persen	100	
		Persentase mahasiswa yg mendapat beasiswa (mahasiswa berprestasi, dan gakin)	Persentase	20	Seleksi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Jumlah mahasiswa dari Keluarga tidak mamu secara ekonomi	Orang	150	
					memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi nasional dan internasional	Jumlah beasiswa kepada mahasiswa berprestasi nasional dan internasional	Orang	25	
					Seleksi mahasiswa teladan	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik	Orang	372	
		Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes	Prodi	1	Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria	Sosialisasi ke masing- masing prodi	kali	8	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
	(minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi				Menyiapkan dokumen akreditasi	dokumen akreditasi prodi	prodi	13	
					Melakukan workshop sosialisasi ISO	Jumlah Prodi yang terpapar sertifikasi ISO	prodi	13	
	Persentase prodi yang diaudit mutu internal	Persentase	100		Melakukan audit Mutu Internal seluruh prodi	Tersusun Laporan AMI semua prodi	dokumen	11	
					Menyusun Laporan Tindak Lanjut AMI seluruh prodi	Tersusun laporan tindak lanjut AMI semua prodi	dokumen	11	
					Melakukan Rapat tinjauan manajemen	Terlaksana RTM	kali	1	
	prosentase dokumen mutu SPMI (kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan lainnya) yang direview/revisil	Presentase	25		Melakukan review dokumen mutu SPMI	dokumen mutu yang direview	persen	25	
					Melakukan sosialisasi dokumen mutu SPMI	dokumen mutu tersosialisasi	persen	100	
	Prodi baru yang dilakukan penyesuaian	Jumlah	2		1. Mempersiapkan borang prodi D3 Teknologi Elektromedik	Borang akreditasi D3 Teknologi Elektromedik	dokumen	1	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
	Nilai PUI-PK	Nilai	934		2. Mempersiapkan borang prodi profesi Sanitarian	Borang akreditasi D3 Prodi profesi Sanitarian	dokumen	1	
					melaksanakan kegiatan PUI-PK	terlaksananya kegiatan PUIPK	keg	1	
					melaksanakan desk penilaian kinerja PUI-PK	tercapainya nilai PUI- PK	nilai	934	
	Pengembangan RKI dan KI	Jumlah	1		1. Mendata dosen dengan kualifikasi klas internasional (toefl)	Dokumen toefl dosen	Dokumen	1	
					2. Mendata sarana prasarana klas internasional.	Dokumen sarpras	Dokumen	1	
					3. Menyiapkan kurikulum internasional	Kurikulum Internasional	Dokumen	1	
					4. Menyiapkan bahan ajar, modul, pjmk klas internasional	Modul, bahan ajar. dosen pjmk	Dokumen	1	
					5. Menyiapkan toefl mahasiswa	Dokumen toefl mahasiswa	Dokumen	1	
					6. Menyiapkan MOU dan MOA klas internasional	MOU dan MOA	Dokumen	1	
					7. Mengelola pelatihan/ Workshop/, webinar internasional	pelatihan/, Workshop/ webinar internasional	Dokumen	1	
					8. menyiapkan faculty/ student exchange	faculty/ student exchange	dokumen	1	
	Persentase layanan	jumlah	12		Pengelolaan Aplikasi	Terlaksananya	layanan	12	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		dilaksanakan secara digital (digitalisasi layanan)	layanan		Digitalisasi Pelayanan yang sudah ada	Digitalisasi Pelayanan			
			jumlah layanan	4	Pengembangan Digitalisasi Pelayanan	Terlaksananya Digitalisasi Pelayanan	layanan	4	
Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi	Terwujudnya karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Jumlah	52	Pengumpulan proposal penelitian	Terkumpulnya proposal Penelitian dari semua jurusan	proposal	65	3.083.229.000
					Pelaksanaan Seleksi proposal Penelitian	Terlaksananya seleksi Proposal Penelitian	persentase	80%	
					Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Terlaksananya Kegiatan Penelitian	penelitian	52	
					Pelaksanaan Monitoring Penelitian	Terlaksananya kegiatan Monitoring Penelitian	Kegiatan	52	
					Evaluasi Kegiatan Penelitian	Terlaksananya Evaluasi Kegiatan Penelitian	Kegiatan		
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan center of excellent	Jumlah	6	Pengumpulan proposal penelitian	Terkumpulnya proposal Penelitian dari semua jurusan	proposal	8	
					Pelaksanaan Seleksi proposal Penelitian	Terlaksananya seleksi Proposal Penelitian	persentase	80%	
					Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Terlaksananya Kegiatan Penelitian	penelitian	6	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
					Pelaksanaan Monitoring Penelitian	Terlaksananya kegiatan Monitoring Penelitian	Kegiatan	6	
					Evaluasi Kegiatan Penelitian	Terlaksananya Evaluasi Kegiatan Penelitian	Kegiatan	6	
	Jumlah penelitian link and match	Jumlah	19		Pengumpulan proposal penelitian	Terkumpulnya proposal Penelitian dari semua jurusan	proposal	24	
					Pelaksanaan Seleksi proposal Penelitian	Terlaksananya seleksi Proposal Penelitian	persentase	80%	
					Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Terlaksananya Kegiatan Penelitian	penelitian	19	
					Pelaksanaan Monitoring Penelitian	Terlaksananya kegiatan Monitoring Penelitian	Kegiatan	19	
					Evaluasi Kegiatan Penelitian	Terlaksananya penelitian dengan dana dari luar institusi (hibah)	Kegiatan	19	
	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Jumlah	13		Pengumpulan proposal penelitian	Terkumpulnya proposal Penelitian dari semua jurusan	proposal	20	
					Pelaksanaan Seleksi proposal Penelitian	Terlaksananya seleksi Proposal Penelitian	persentase	80%	
					Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Terlaksananya Kegiatan	penelitian	13	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						Penelitian			
					Pelaksanaan Monitoring Penelitian	Terlaksananya kegiatan Monitoring Penelitian	Kegiatan	13	
					Evaluasi Kegiatan Penelitian	Terlaksananya penelitian	Kegiatan	13	
		Jumlah penelitian memperoleh dana dari luar institusi (hibah)	Jumlah	1	Melaksanakan penelitian dengan dana dari luar institusi (hibah)	Melaksanakan penelitian dengan dana dari luar institusi (hibah)	Kegiatan	1	
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Jumlah	1	Melaksanakan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Melaksanakan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Kegiatan	1	
		Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah	6	Mempublikasikan hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi	Terlaksananya Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi	artikel	6	
		Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Jumlah	20	Mempublikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional	Terlaksananya Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional	artikel	20	
		Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional	Jumlah	20	Mempublikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional	Terlaksananya Publikasi hasil penelitian dosen	artikel	20	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		Terakreditasi			terakreditasi	pada jurnal nasional terakreditasi			
		Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	Jumlah	6	Mempublikasi hasil penelitian dosen pada Prosiding Terindex	Terlaksananya Publikasi hasil penelitian dosen pada Prosiding Terindex	artikel	6	
		Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	Jumlah	20	Mempublikasi hasil penelitian dosen pada Jurnal Nasional/ISSN	Terlaksananya Publikasi hasil penelitian dosen pada Jurnal Nasional/ISSN	artikel	20	
		Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	Jumlah	52	Melaksanakan seminar hasil penelitian dosen dengan melibatkan pihak eksternal	Melaksanakan seminar hasil penelitian dosen dengan melibatkan pihak eksternal	Laporan	52	
		Karya yang diusulkan atau mendapat HAKI	Jumlah	45	Menghasilkan produk inovasi dari hasil penelitian dosen	Terlaksananya seminar hasil penelitian dosen dengan melibatkan pihak eksternal	HAKI	45	
		Produk Inovasi Yang Dihasilkan	Jumlah	6	Jumlah karya yang mendapatkan karya inovasi	Dihasilkannya produk inovatif dari hasil penelitian	produk	6	
Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Jumlah desa/kelurahan yang dibina secara berkelanjutan	Jumlah	13	Pengumpulan proposal pengmas wilayah berkelanjutan	Terkumpulnya proposal pengmas dari semua jurusan	proposal	16	2.374.199.000
					Pelaksanaan Seleksi	Terlaksananya	persentase	80	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
dan wilayah serta terpublikasi	dan wilayah serta terpublikasi				proposal pengmas wilayah berkelanjutan	seleksi Proposal pengmas			
					Pelaksanaan Kegiatan Pengmas wilayah berkelanjutan	Terlaksananya Kegiatan Pengmas	Pengmas	13	
					Pelaksanaan Monitoring Pengmas wilayah berkelanjutan	Terlaksananya kegiatan kegiatan Monitoring Pengmas	Kegiatan	13	
					Evaluasi Kegiatan Pengmas wilayah berkelanjutan	Terlaksananya Evaluasi Kegiatan Pengmas	Kegiatan	13	
	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)		Jumlah	3	Pengumpulan proposal pengmas	Terkumpulnya proposal pengmas dari semua jurusan	proposal	61	
					Pelaksanaan Seleksi proposal pengmas	Terlaksananya seleksi Proposal pengmas	persentase	80	
					Pelaksanaan Kegiatan Pengmas	Terlaksananya Kegiatan Pengmas	Pengmas	49	
					Pelaksanaan Monitoring Pengmas	Terlaksananya kegiatan Monitoring Pengmas	Kegiatan	49	
					Evaluasi Kegiatan Pengmas	Terlaksananya Evaluasi Kegiatan Pengmas	Kegiatan	49	
	Jumlah publikasi hasil		Jumlah	15	Mempublikasikan	Terpublikasinya	judul	15	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		pengabdian masyarakat melalui jurnal pengabmas			kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat ber ISSN 1 tahun	karya ilmiah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat ber ISSN 1 tahun			
Melaksanakn tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Jumlah Pendapatan BLU	Rupiah	28.745.300.000	Menyusun pola tarif layanan akademik dan penunjang akademik	SK polatarif	SK	1	32.860.974.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rupiah	1.400.000.000	Melaksanakan Promosi unit usaha melalui media massa	Terlaksananya promosi unit usaha Poltekkes Denpasar melalui web,Face Book dan media sosial lainnya	kegiatan	1	
					Melaksanakan KSO dan KSM	Terlaksananya KSO tes Kesehatan mahasiswa baru	rupiah	18.000.000	
						Terlaksananya KSO BHD	rupiah	12.500.000	
						Terlaksananya KSO Pakaian seragam mhs	rupiah	54.000.000	
					Melakukan optimalisasi sewa Gedung	Terlaksananya sewa Aula Direktorat	rupiah	120.000.000	
						Terlaksananya	rupiah		

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						Penyewaan Aula di Jurusan Gizi		18.000.000	
						Terlaksananya sewa amphi theater jurusan Gizi/ keperawatan	rupiah	40.000.000	
						Terlaksananya sewa Lab CBT mhs eksternal	rupiah	36.000.000	
						Terlaksananya sewa Lab CBT mhs internal	rupiah	6.000.000	
						Terlaksananya Penyewaan Kantin	rupiah	77.000.000	
						Terlaksananya sewa Ruang kelas/ Lab	rupiah	10.000.000	
					Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa kendaraan	Terlaksananya sewa kendaraan / mobil	rupiah	18.750.000	
					Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa Alat Lab	Terlaksananya sewa Alat Lab	rupiah	12.500.000	
					Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal	Terlaksananya penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal	rupiah	24.000.000	
						Terlaksananya	rupiah		

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen external		6.000.000	
						Terlaksananya penggunaan jasa etik protokol penelitian mahasiswa internal	rupiah	16.000.000	
						Terlaksananya penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen external	rupiah	6.250.000	
					Melaksanakan pemeriksaan sampel lab	Terlaksananya pemeriksaan sampel lab	rupiah	4.000.000	
					Melaksanakan penggunaan keahlian SDM	Terlaksananya penggunaan keahlian SDM sebagai narasumber, dosen tamu , asesor dan tim ahli	rupiah	30.000.000	
					Melaksanakan jasa penerbitan jurnal	Terlaksananya penerbitan Jurnal	rupiah	16.000.000	
					Melaksanakan KSO penyewaan garasi mobil	Terlaksananya KSO Penyewaan garasi mobil	unit	40	
					Melaksanakan KSO	Terlaksananya	unit	6	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
					Lahan ATM	KSO Penyewaan Lahan ATM			
					Melaksanakan KSO Tempat Percetakan dan Fotocopy	Terlaksananya KSO Tempat Percetakan dan fotocopy	unit	2	
					Melaksanakan KSO dan KSM	Terlaksananya KSO tes Kesehatan mahasiswa baru	rupiah	18.000.000	
	Jumlah usaha/bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan	Jumlah	24		Menganalisis peluang bisnis di Poltekkes Kemenkes Denpasar	dokumen analisis	dokumen	1	
					Mengembangkan bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar	Jumlah bisnis yang dikembangkan	layanan bisnis	24	
	Persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional	Persentase	40,38		Monitoring pendapatan dari layanan akademik dan penunjang akademik	terlaksananya monitoring pendapatan dari layanan akademik dan penunjang akademik	kegiatan	1	
					Menganalisis POBO	POBO	perestase	43	
	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Persentase	130		Melakukan digitalisasi layanan keuangan	Terlaksananya digitalisasi layanan keuangan	kegiatan	1	
					Melakukan self assesment maturity BLU	Terlaksananya self assesment maturity BLU	kegiatan	1	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
		Roadmap pengembangan Poltekkes	Dok	1	Menyusun Dokumen Roadmap Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar	Tersusunnya Dokumen Roadmap Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar	Dokumen	1	
		Persentase Sarana pendidikan dan perkantoran sesuai kebutuhan	Persentase	100	Melakukan pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran ke jurusan sesuai dengan pengadaan barang dan jasa yang terlaksana	Terlaksananya pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran ke jurusan sesuai dengan kebutuhan	persentase	100	
					Melakukan usulan ijin prinsip penghapusan ke eselon 1	Terlaksananya pengusulan ijin prinsip penghapusan ke eselon 1	kegiatan	5	
					Melakukan usulan penjualan BMN ke KPKNL	Terlaksananya pengusulan penjualan BMN ke KPKNL	Kegiatan	5	
					Melakukan lelang BMN	Terlaksananya lelang BMN	Kegiatan	5	
					Melakukan Usulan SK Penghapusan ke eselon 1	Terlaksananya pengusulan SK Penghapusan	Kegiatan	5	
		Persentase Sarana prasarana pendidikan dan perkantoran dalam	Persentase	100	Melakukan pemeliharaan gedung dan bangunan	Terlaksananya pemeliharaan gedung dan	Persentase	100	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
	kondisi baik					bangunan			
					Melakukan pemeliharaan kendaraan dinas	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas	Persentase	100	
					Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran	Persentase	100	
					Mengusulkan alat dan bahan di APKAL dan E Planning,	tersedianya bahan dan alat yang dibutuhkan	persentase	80	
	Persentase pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku	Persentase	100	Melaksanakan pengadaan barang/jasa sesuai RUP	Persentase RUP yang dapat dilaksanakan	Persentase	100		
	Persentase sarana prasarana yang tercatat dalam laporan SIMAK BMN	Persentase	100	Melaksanakan pencatatan sarana dan prasarana dalam aplikasi SIMAK BMN	Terlaksananya pencatatan sarana dan prasarana dalam aplikasi SIMAK BMN	Persentase	100		
	Persentase dokumen yang diarsipkan dengan baik	Persentase	100	Melaksanakan Penataan Fisik terhadap Arsip Aktif	Tertatanya Arsip pada Central File	Item Arsip	500		
				Melaksanakan Pemindahan Arsip Inaktif dari Unit Pengolah ke Unit Kearsipan	Daftar Arsip Pindah	Box Arsip	200		

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
					Penataan Arsip Inaktif Pada Record Center	Tertatanya Arsip Inaktif menggunakan Sarana dan Prasarana yang benar			
					Melaksanakan Program Arsip Vital	Terdatanya Arsip Vital yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Denpasar	Dokumen	50	
					Melaksanakan Pencatatan/Pendataan pada masing-masing Item Arsip	Daftar Arsip Aktif, Daftar Arsip Inaktif, Daftar Arsip Vital	Daftar Arsip	5	
					Melakukan Pendataan Arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna dan melakukan input pada daftar arsip usul musnah	Daftar Arsip usul Musnah	Daftar Arsip	1	
					Melaksanakan pemusnahan Arsip	Daftar Arsip Musnah, Berita Acara pemusnahan Arsip		1	
		Hasil Evaluasi SAKIP	Nilai	AA	Menyiapkan dokumen SAKIP	Tersedianya dokumen SAKIP	Presentase	100	
					Melakukan Desk SAKIP	Terlaksananya Desk SAKIP	Nilai	AA	
Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama,	Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama,	Jumlah Kemitraan nasional	Jumlah	160	Melaksanakan identifikasi kebutuhan kerjasama dan advokasi	Dokumen kerjasama yang ditandatangani	Dokumen	100	658.447.000

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional	lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional				hubungan kelembagaan dalam negeri guna pencapaian visi dan misi	para pihak			
		Jumlah Kemitraan internasional	Jumlah	7	Melaksanakan kordinasi, fasilitasi, penyiapan, pelaksanaan, monev kerjasama bidang kesehatan	Dokumen kerjasama yang ditandatangani para pihak	Dokumen	100	
		Persentase jurusan melaksanakan tindak lanjut MOU luar negeri	Persentase	100	Melaksanakan lingkup kegiatan yang disepakati dalam dokumen kerjasama luar negeri	Terlaksananya kegiatan yang disepakati para pihak	Dokumen		
					Melaksanakan Pertukaran Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa	orang	6	

B. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk menilai keberhasilan organisasi. Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dijabarkan berdasarkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. IKU dan target pencapaian Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Penentuan Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2023

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
1	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan BLU, biaya operasional, dan prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Untuk tahun 2022 jumlah pendapatan BLU di Poltekkes Denpasar sebesar Rp. 26.809.850.000, jumlah biaya operasional sebesar Rp. 67.170.019.000, dan prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional sebesar 42,76 %, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat	Target akan tercapai apabila jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah prosentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait pendapatan BLU di tahun berjalan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memaksimalkan pendapatan BLU baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU, dan Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar jumlah persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional meningkat	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memaksimalkan pendapatan BLU baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU, dan Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya, dan langkah di minggu-minggu awal adalah meningkatkan pendapatan dari sektor bisnis	40,38

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
2	Jumlah Pendapatan PNB (dlm Rupiah)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan BLU	Untuk tahun 2022 jumlah pendapatan BLU di Poltekkes Denpasar sebesar Rp. 26.809.850.000, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah pendapatan BLU meningkat	Target akan tercapai apabila jumlah jumlah pendapatan BLU meningkat, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah jumlah pendapatan BLU, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait pendapatan BLU di tahun berjalan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa, dan segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar jumlah pendapatan BLU meningkat	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa, dan segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar, dan langkah di minggu-minggu awal adalah meningkatkan pendapatan dari sektor bisnis	Rp. 28.745.300.000
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Di tahun 2022 jumlah pendapatan dari optimalisasi aset sejumlah Rp.1.404.918.952, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tercapai	Target akan tercapai apabila realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tercapai, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait aset yang dimiliki dan yang telah dimanfaatkan untuk menambah pendapatan	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mengoptimalkan aset yang sudah ada dan menambah aset yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan, dikarenakan untuk mengetahui mengetahui realisasi pendapatan dari optimalisasi aset, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu lmengoptimalkan aset yang sudah ada, dan langkah di minggu-minggu awal adalah menambah aset yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan	Rp. 1.400.000.000

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
				di Poltekkes Denpasar	harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk evaluasi aset yang dimiliki dan yang telah dimanfaatkan untuk menambah pendapatan di Poltekkes Denpasar		
4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Tahun 2022 dengan persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU sebesar 140%, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai	Target akan tercapai apabila Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Denpasar	Dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mengevaluasi sistem-sistem keuangan yang telah berjalan, dikarenakan untuk mengetahui mengetahui Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu mengevaluasi sistem-sistem keuangan yang telah berjalan, dan langkah di minggu-minggu awal adalah memperbarui dan menambah sistem pengelolaan keuangan BLU secara modern	130

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
5	Roadmap pengembangan Poltekkes	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk menentukan dan membuat roadmap dalam pengembangan Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila roadmap pengembangan poltekkes Denpasar sudah ada	Target akan tercapai apabila roadmap pengembangan poltekkes Denpasar sudah ada, target minimal adalah memiliki 1 (satu) peta / roadmap mengenai arah pengembangan Poltekkes Denpasar dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan menentukan arah pengembangan Poltekkes dalam kurun waktu 1 tahun beserta para jajaran pimpinan	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu koordinasi dan rapat beserta para jajaran pimpinan mengenai arah pengembangan poltekkes Denpasar dalam kurun waktu 1 tahun	1
6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar yang belum memiliki Serdos dalam 2 tahun jabfung dosen	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila semua jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar sudah memiliki Serdos semua	Target akan tercapai apabila semua jumlah dosen yang ada di poltekkes Denpasar sudah memiliki Serdos semua, target yang ditentukan poltekkes Denpasar tahun ini adalah 3 orang, sejumlah dosen di Poltekkes Denpasar yang belum memiliki Serdos	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah berkoordinasi dengan kepegawaian agar di berikan informasi dan bantuan dalam kepengurusan Serdos untuk dosen	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu koordinasi dengan tim kepegawaian terkait informasi mengenai Serdos dan membantu dosen dalam melakukan Serdos	3

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar di Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila target dosen yang ada di poltekkes Denpasar dengan kualifikasi Lektor Kepala / guru besar sejumlah 58 lektor kepala	Target akan tercapai apabila target dengan jumlah 58 dosen yang ada di poltekkes Denpasar sudah kualifikasi lektor kepala atau guru besar	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah berkoordinasi dengan kepegawaian agar di berikan disegerakan diproses dosen-dosen dengan status lektor menjadi lektor kepala atau guru besar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu koordinasi dengan tim kepegawaian terkait percepatan dosen menjadi lektor kepala atau guru besar	58
8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI di Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila target Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI sudah terpenuhi 50 %	Target akan tercapai apabila 50 % dosen sudah memiliki kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI dan ini menjadi target minimal yang harus dicapai Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memberikan kursus kepada dosen-dosen KI di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memberikan kursus kepada dosen-dosen KI di Poltekkes Denpasar	50

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker	Untuk saat ini jumlah mahasiswa mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi di tahun 2022 sebanyak 745 mahasiswa dan yang dinyatakan lulus sebanyak 718 mahasiswa dengan prosentase 96,38 %, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah	Target akan tercapai apabila jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi terkait kualitas mahasiswa lulusan di Poltekkes Denpasar	Saat ini usaha yang dilakukan adalah memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami, mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus, dan kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan agar peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker bertambah	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami, mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus, dan kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus, dan langkah di minggu-minggu awal adalah lebih sering memberikan tryout kepada mahasiswa terkait yang di ujikan di uji kompetensi	93,32

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
10	Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk menambah program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi yang apabila masih ada akreditasi prodi yang belum 'Ünggul'	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila adanya penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Target akan tercapai apabila adanya penambahan minimal 1 program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan memfasilitasi proses reakreditasi prodi yang belum unggul	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi proses reakreditasi prodi yang belum unggul	1
11	Persentase Respond Rate Tracer Study	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Respond Rate Tracer Study yang dilakukan poltekkes Denpasar kepada alumni	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Respond Rate Tracer Study tercapai 50 %	Target akan tercapai apabila mencapai 50 % Respond Rate Tracer Study	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan membuat system yang mempermudah dalam melakukan tracer study	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi proses dengan membuat system yang mempermudah dalam melakukan tracer study	50

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
12	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah tercapai 20,64 %	Target akan tercapai apabila mencapai 20,64 % serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah dengan membuat system yang mempermudah dalam melakukan tracer study, dan melakukan tracer pada pemerintahan fasyankes	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi proses dengan membuat system yang mempermudah dalam melakukan tracer study, dan melakukan tracer pada pemerintahan fasyankes	20,64
13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri tercapai 8 orang	Target akan tercapai apabila mencapai 8 orang Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi lulusan yang akan bekerja di luar negeri dengan membuka Kerjasama dengan pihak luar negeri	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi lulusan yang akan bekerja di luar negeri dengan membuka Kerjasama dengan pihak luar negeri	8

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI tercapai 1 bahasa	Target akan tercapai apabila mencapai 1 penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi dosen-dosen dalam penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris seperti memberikan kursus bahasa	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi dosen-dosen dalam penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris seperti memberikan kursus bahasa	1
15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya) tercapai 13 penelitian	Target akan tercapai apabila mencapai 13 penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	13

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
16	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry) tercapai 1 penelitian	Target akan tercapai apabila mencapai 1 penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry) tercapai 1 penelitian	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1
17	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Ini merupakan indikator baru, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah) tercapai 3 pengabmas	Target akan tercapai apabila mencapai 3 Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari angka minimal, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	3

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
18	Prestasi Dosen	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar terutama dosen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya	Untuk saat ini jumlah dosen di Poltekkes Denpasar sebanyak 119 orang, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila dosen memperoleh prestasi sesuai bidangnya	Target akan tercapai apabila dosen memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait terkait dosen-dosen yang perlu ditingkatkan kualitas nya	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mendorong dosen-dosen agar mau berprestasi dan mengikutsertakan para dosen untuk ikut berkompetisi, dikarenakan untuk mengetahui jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya baik di tingkat Internasional maupun Nasional, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas dosen di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu langkah yang akan ditempuh dengan mendorong dosen-dosen agar mau berprestasi dan mengikutsertakan para dosen untuk ikut berkompetisi, dan langkah di minggu-minggu awal adalah merekap kegiatan-kegiatan yang dapat mengikutsertakan dosen-dosen di Poltekkes Denpasar berkompetisi	2

No	Indikator	Penentuan Target Kinerja Dengan Metode SMART					Target
		Spesifik (Spesifik dan Jelas)	Measurable (Dapat Diukur)	Achievable (Dapat Digapai)	Relevant (Relevan)	Timed (Tepat Waktu)	
19	Prestasi Mahasiswa	Target ini akan melibatkan seluruh elemen di Poltekkes Denpasar, kemudian indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi	Untuk saat ini jumlah mahasiswa di Poltekkes Denpasar sebanyak 3.132 orang, target ini diukur selama 1 tahun berjalan, dan target akan terpenuhi apabila mahasiswa mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	Target akan tercapai apabila mahasiswa mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota, akan menjadi masuk akal dikarenakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota, apabila tidak tercapai maka akan menjadi evaluasi di Poltekkes Denpasar terkait prestasi yang didapat mahasiswa di luar Poltekkes Denpasar	Ini merupakan indikator baru sehingga dalam penentuan target dimulai dari yang terkecil, untuk saat ini langkah yang akan ditempuh adalah mendorong mahasiswa agar mau berprestasi dan berkompetisi, dikarenakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota, maka penentuan target ini sudah sangat tepat, target ini harus diterapkan di Poltekkes Denpasar dikarenakan untuk mendorong peningkatan kualitas mahasiswa di Poltekkes Denpasar	Target ini harus tercapai dalam kurun waktu 1 tahun, untuk langkah di semester pertama yaitu langkah yang akan ditempuh dengan mendorong mahasiswa agar mau berprestasi dan berkompetisi, dan langkah di minggu-minggu awal adalah merekap kegiatan-kegiatan yang dapat mengikutsertakan mahasiswa di Poltekkes Denpasar berkompetisi	49

Tabel 9
Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2023 (Sebelum Revisi)

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40,38 %
		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 28.745.300.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 1.400.000.000
		Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130 %
		Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen
2	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikat yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3 orang
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58 lektor kepala
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50 %
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	93,32 %
		Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu rekrreditasi	8 Prodi
		Persentase Respond Rate Tracer Study	50 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	20,64 %
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8 orang
		Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	1 bahasa

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
3	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	13 penelitian
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1 penelitian
		Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	3 Pengabmas
4	Prestasi	Prestasi Dosen	2 prestasi
		Prestasi Mahasiswa	49 prestasi

Sesuai dengan arahan Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar Periode 2023-2027 terdapat perbaikan dalam Peranjan Kinerja Indikator Kinerja Utama, yaitu pada indikator Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi, hal ini dikarenakan berdasarkan analisis Direktur di tahun 2023 hanya akan ada 2 Program Studi yang mengajukan proses Re-Akreditasi yaitu di Prodi DIII Keperawatan dan Prodi DIII Gizi. Sehingga target indikator yang tadinya 8 prodi mengalami perubahan menjadi 1 prodi Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi, berikut tabel Peranjan Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 yang telah mengalami perubahan:

Tabel 10
Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2023 (Setelah Revisi)

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40,38 %
		Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 28.745.300.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp. 1.400.000.000
		Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130 %
		Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen
2	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikat yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3 orang
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58 lektor kepala
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50 %
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	93,32 %
		Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 Prodi
		Persentase Respond Rate Tracer Study	50 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	20,64 %
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8 orang
		Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	1 bahasa

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
3	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	13 penelitian
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1 penelitian
		Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	3 Pengabmas
4	Prestasi	Prestasi Dosen	2 prestasi
		Prestasi Mahasiswa	49 prestasi

C. PERJANJIAN KINERJA DALAM PERENCANAAN KEGIATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR TAHUN 2023

Selanjutnya untuk lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, maka digunakanlah Peranjian Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 sebagai dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang disusun bentuk Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan produk perencanaan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan pada satu tahun tertentu. Berikut tabel Perencanaan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023 :

Tabel 11
Perencanaan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023
Tahun 2023

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Terwujudnya tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Jumlah Pendapatan BLU	Rupiah	28.745.300.000	Menyusun pola tarif layanan akademik dan penunjang akademik	SK polatarif	SK	1	32.860.974.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rupiah	1.400.000.000	Melaksanakan Promosi unit usaha melalui media massa	Terlaksananya promosi unit usaha Poltekkes Denpasar melalui web, Face Book dan media sosial lainnya	kegiatan	1	
					Melaksanakan KSO dan KSM	Terlaksananya KSO tes Kesehatan mahasiswa baru	rupiah	18.000.000	
						Terlaksananya KSO BHD	rupiah	12.500.000	
						Terlaksananya KSO Pakaian seragam mhs	rupiah	54.000.000	
					Melakukan optimalisasi sewa Gedung	Terlaksananya sewa Aula Direktorat	rupiah	120.000.000	
						Terlaksananya Penyewaan Aula di Jurusan Gizi	rupiah	18.000.000	
						Terlaksananya sewa amphi theater jurusan Gizi/ keperawatan	rupiah	40.000.000	
						Terlaksananya sewa Lab CBT mhs eksternal	rupiah	36.000.000	
						Terlaksananya sewa Lab CBT mhs internal	rupiah	6.000.000	
						Terlaksananya	rupiah	77.000.000	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
						Penyewaan Kantin			
						Terlaksananya sewa Ruang kelas/ Lab	rupiah	10.000.000	
					Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa kendaraan	Terlaksananya sewa kendaraan / mobil	rupiah	18.750.000	
					Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa Alat Lab	Terlaksananya sewa Alat Lab	rupiah	12.500.000	
					Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal	Terlaksananya penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal	rupiah	24.000.000	
						Terlaksananya penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen external	rupiah	6.000.000	
						Terlaksananya penggunaan jasa etik protokol penelitian mahasiswa internal	rupiah	16.000.000	
						Terlaksananya penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen external	rupiah	6.250.000	
					Melaksanakan pemeriksaan sampel lab	Terlaksananya pemeriksaan sampel lab	rupiah	4.000.000	
					Melaksanakan penggunaan keahlian SDM	Terlaksananya penggunaan keahlian SDM sebagai narasumber, dosen tamu , asesor dan tim ahli	rupiah	30.000.000	
					Melaksanakan jasa	Terlaksananya	rupiah	16.000.000	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan	tercapainya kualitas pendidikan vokasi dan				penerbitan jurnal	penerbitan Jurnal			36.557.178.000
					Melaksanakan KSO penyewaan garasi mobil	Terlaksananya KSO Penyewaan garasi mobil	unit	40	
					Melaksanakan KSO Lahan ATM	Terlaksananya KSO Penyewaan Lahan ATM	unit	6	
					Melaksanakan KSO Tempat Percetakan dan Fotocopy	Terlaksananya KSO Tempat Percetakan dan fotocopy	unit	2	
					Melaksanakan KSO dan KSM	Terlaksananya KSO tes Kesehatan mahasiswa baru	rupiah	18.000.000	
		Persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional	Persentase	40,38	Monitoring pendapatan dari layanan akademik dan penunjang akademik	terlaksananya monitoring pendapatan dari layanan akademik dan penunjang akademik	kegiatan	1	
					Menganalisis POBO	POBO	perestase	43	
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Persentase	130	Melakukan digitalisasi layanan keuangan	Terlaksananya digitalisasi layanan keuangan	kegiatan	1	
					Melakukan self assesment maturity BLU	Terlaksananya self assesment maturity BLU	kegiatan	1	
		Roadmap pengembangan Poltekkes	Dok	1	Menyusun Dokumen Roadmap Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar	Tersusunnya Dokumen Roadmap Pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar	Dokumen	1	
		Persentase kelulusan Uji Kompetensi (1st taker)	Persentase	93,32	Melaksanakan pembuatan buku soal uji kompetensi	Jumlah buku soal uji kompetensi yang disusun	Buku	13	
						Jumlah program studi	Prodi	13	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata	profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata					yang membuat minimal 1 buku soal UKOM setiap tahun			
						Persentase dosen yang membuat soal UKOM internal	Persen	100	
					Melaksanakan Pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi	Jumlah program studi yang melaksanakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi	Prodi	12	
					Melaksanakan Try Out Uji Kompetensi internal	Frekuensi pelaksanaan try uji kompetensi internal yang dilaksanakan	Kali	2	
						Jumlah program studi yang melaksanakan try out UKOM minimal 2 kali dalam 1 tahun	Prodi	12	
					Melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal vignette	Persentase mata kuliah yang menggunakan soal vignette dalam UTS / UAS	Persentase	100	
					Melakukan Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UKOM	Frekuensi pelaksanaan kegiatan monev persiapan dan pelaksanaan UKOM	Kali	2	
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Persentase	50	Melaksanakan perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi	Jumlah SKS minimal MK Bahasa Inggris pada setiap program studi	SKS	4	
					Menetapkan hasil TOEFL 450 sebagai	Persyaratan tentang TOEFL tertuang	Dokumen	1	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
					persyaratan mengikuti Ujian Seminar Akhir KTI	dalam Panduan Akademik			
		Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	Bahasa	1	Memfasilitasi dosen Kursus Bahasa Jepang	Jumlah dosen Kelas Internasional yang ikut kursus bahasa Jepang	Orang	50	
		Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Orang	3	Memfasilitasi dosen dalam melakukan pengurusan Serdos yang sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Terfasilitasi nya dosen dalam melakukan pengurusan Serdos yang sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	orang	3	
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Orang	58	Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar	Jumlah Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar	orang	10	
					Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan	Jumlah Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar	orang	60	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
					lembaga pengembangan kompetensi independen				
					Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal	Jumlah Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal (magang/praktik kerja, benchmarking, pelatihan jarak jauh, coaching, mentoring, detasering, e-learning dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independen	orang	80	
						Melaksanakan Tracer Study Lulusan	Laporan tracer study lulusan	Laporan	1
						Melaksanakan Tracer Study Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Laporan tracer study lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Laporan	1
						Membentuk Forum alumni	Membentuk forum alumni secara online	kegiatan	1
						Menyediakan Layanan Bimbingan Karir	Terlaksananya layanan bimbingan karir pada setiap jurusan	Layanan	6
		Persentase Respond Rate Tracer Study	Persentase	50					
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Persentase	20,64					
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	orang	8					

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
	Tercapainya prestasi dosen					pekerjaan yang disampaikan kepada alumni			
Melaksanakan Job Fair					Mengadakan kegiatan pameran keunggulan poltekkes	Kegiatan	1		
MelakukanPromosi lulusan					Jumlah stakeholder yang menjadi sasaran promosi lulusan	Institusi	25		
Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk merekrut alumni Poltekkes Denpasar					Jumlah Kerjasama dalam negeeri	Dokumen	5		
					Jumlah kerjasama luar negeri	Dokumen	1		
Melaksanakan Magang mahasiswa					Jumlah institusi yang menerima magang mahasiswa	institusi	2		
Melaksanakan Wisuda					Persentase lulusan yang memperoleh ijazah maksimal 7 hari setelah wisuda	Persen	100		
Melaksanakan Verifikasi ijazah					Jumlah ijazah lulusan yang diverifikasi	Dokumen	100		
Jumlah Dosen yang Berprestasi Internasional		Jumlah	6	Melaksanakan Pemilihan dosen berprestasi	Jumlah dosen yang diajukan untuk mengikuti dosen berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes	Orang	6		
Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional		Jumlah	24	Mendayagunakan dosen sebagai narasumber dan ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional	Jumlah dosen yang diajukan untuk mengikuti dosen berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes	Orang	1		
					Jumlah dosen yang menjadi narasumber	Orang	6		

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
Tercapainya prestasi mahasiswa						dalam kegiatan seminar / workshop atau menjadi juara dalam kompetisi nasional dan internasional			
						Jumlah Jurusan yang dosennya mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional	Jurusan	6	
		Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	Jumlah	6	Fasilitasi mahasiswa dalam mengikuti lomba tingkat internasional regional, nasional dan provinsi	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi Internasional	Orang	6	
		Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	Jumlah	24		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi nasional	Orang	24	
		Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi	Jumlah	12		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi Provinsi	Orang	6	
		Jumlah mahasiswa berprestasi kab/kota	Jumlah	7	Fasilitasi kegiatan BEM, MPM, UKM tingkat pusat dan HMJ setiap jurusan	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi Kabupaten	Orang	18	
						Persentase kegiatan mahasiswa yang difasilitasi	Persen	100	
					Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti LDK	Orang	100	
					Saka Bakti Husada (SBH)	Persentase mahasiswa baru yang dilantik menjadi anggota SBH	Persen	100	
					Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pemilihan mahasiswa	Orang	11	

Tujuan	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Prodi	1		berprestasi tingkat Poltekkes			3.083.229.000
					Pekan Ilmiah Mahasiswa Kesehatan (PIMNAKES)	Jumlah proposal yang diusulkan mengikuti PIMNAKES	dokumen	11	
					Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria	Sosialisasi ke masing-masing prodi	kali	8	
					Menyiapkan dokumen akreditasi	dokumen akreditasi prodi	prodi	13	
					Melakukan workshop sosialisasi ISO	Jumlah Prodi yang terpapar sertifikasi ISO	prodi	13	
	Terwujudnya karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match dan terpublikasi	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Jumlah	13	Pengumpulan proposal penelitian	Terkumpulnya proposal Penelitian dari semua jurusan	proposal	20	
					Pelaksanaan Seleksi proposal Penelitian	Terlaksananya seleksi Proposal Penelitian	persentase	80%	
					Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Terlaksananya Kegiatan Penelitian	penelitian	13	
					Pelaksanaan Monitoring Penelitian	Terlaksananya kegiatan Monitoring Penelitian	Kegiatan	13	
					Evaluasi Kegiatan Penelitian	Terlaksananya penelitian	Kegiatan	13	
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Jumlah	1	Melaksanakan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Melaksanakan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Kegiatan	1	
Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA	Jumlah	3	Pengumpulan proposal pengmas	Terkumpulnya proposal pengmas dari semua jurusan	proposal	61	2.374.199.000
					Pelaksanaan Seleksi proposal pengmas	Terlaksananya seleksi Proposal pengmas	persentase	80	

Tujuan dan wilayah serta terpublikasi	SASARAN				KEGIATAN				Anggaran
	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Indikator capaian	Satuan	Target	
	dan wilayah serta terpublikasi	(MoU dengan pemerintah daerah)			Pengmas	Kegiatan Pengmas			
					Pelaksanaan Monitoring Pengmas	Terlaksananya kegiatan Monitoring Pengmas	Kegiatan	49	
					Evaluasi Kegiatan Pengmas	Terlaksananya Evaluasi Kegiatan Pengmas	Kegiatan	49	

D. ANGGARAN TAHUN 2023

Besarnya anggaran untuk mengakomodir seluruh kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2023 sebesar Rp. 77.565.676.000,-. Setelah revisi anggaran menjadi Rp. 75.534.027.000,-. Total alokasi anggaran beserta sumber dananya adalah sebagai berikut :

Tabel 12
Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
1	Rupiah Murni	48.820.376.000	45.988.727.000
2	Rupiah PNPB	28.745.300.000	29.545.300.000
Jumlah		77.565.676.000	75.534.027.000

Tabel 13
Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
1	Belanja Pegawai	27.256.157.000	23.579.689.000
2	Belanja Barang	43.930.813.000	43.139.082.000
3	Belanja Modal	6.378.706.000	8.815.256.000
Jumlah		77.565.676.000	75.534.027.000

Tabel 14
Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Kegiatan Tahun 2023

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
1	Akreditasi Lembaga	407.900.000	312.106.000
2	Kerja sama	142.840.000	54.610.000
3	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.138.359.000	2.374.199.000
4	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.045.540.000	308.784.000
5	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	18.714.840.000	19.502.612.000
6	Sarana Bidang Pendidikan	6.493.546.000	8.162.725.000
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	0	821.553.000

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
8	Pendidikan Tinggi	6.824.611.000	5.734.457.000
9	Pelatihan Bidang Pendidikan	99.900.000	95.875.000
10	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	458.326.000	415.800.000
11	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.624.903.000	2.667.429.000
12	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.904.528.000	1.585.607.000
13	Layanan Manajemen SDM Internal	57.616.000	57.616.000
14	Layanan Manajemen Kinerja Internal	361.092.000	280.740.000
15	Penelitian dan Pengembangan Modeling	0	50.000.000
16	Bantuan Pendidikan Tinggi	248.940.000	248.940.000
17	Layanan Dukungan Manajemen Internal	36.042.735.000	32.860.974.000
Jumlah		77.565.676.000	75.534.027.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

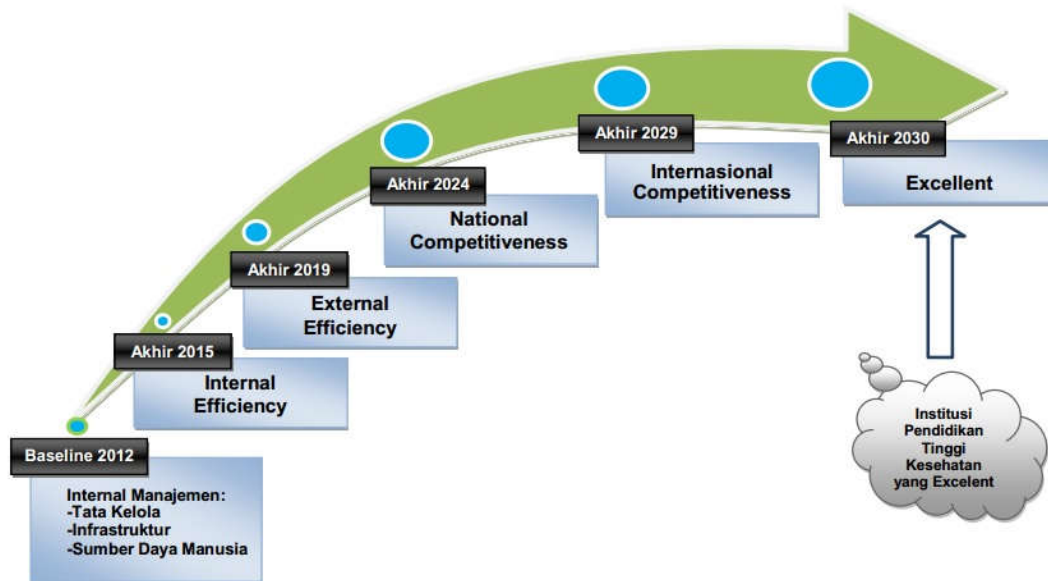
A. Capaian Kinerja Organisasi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindar dari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menyusun Laporan Kinerja yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Efficiency External” (Renstra 2015 - 2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020 - 2024), “International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent” (Renstra 2030) (Gambar 1.1). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2020-2024 adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mampu bersaing di tingkat nasional sehingga Poltekkes Kemenkes Denpasar akan semakin mencapai puncak tertinggi diakui di tingkat nasional.

Gambar 5. Milestone Poltekkes Kemenkes Denpasar



Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan.

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Berikut perbandingan target secara lengkap Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022-2023 :

Tabel 15
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022-2023

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
1	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	%	Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \times 100\%$	90	1	Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang / jasa yang diserahkan kepada Masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa Lembaga keuangan, dan lain-lain, pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah murni)	$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$	40,38

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	%	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan} < 1 \text{ ta}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang s}} \times 100\%$	21,04	2	Tata Kelola	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang / jasa yang diserahkan kepada Masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa Lembaga keuangan, dan lain-lain, pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN	Realisasi = Pendapatan BLU	28.745.300.000

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
3	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2022	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2022	52	3	Tata Kelola	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	Sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum	Realisasi = Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset	1.400.000.000
4	Penelitian yang dipublikasikan		nilai	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 x Nilai Ketentuan nilai, sebagai berikut: a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PNB bagi BLU = Nilai 10 b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi Nilai = 7 c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional = Nilai 5 d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi = Nilai 3 e. Jenis penelitian yang	180	4	Tata Kelola	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	%	Persentase penyelesaian pengembangan system informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No Per-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan peraturan Direktorat Jenderal	Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU mengisi data	130

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
					dipublikasikan di Prosiding Terindex = Nilai 2 f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN = Nilai 1 g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal = Nilai 0,5						Perbendaharaan No.29/PB/2017 tentang perubahan atas peraturan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No Per-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System	profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%) 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul	

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
												Office Automation (Bobot 20%) BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB (Bobot 30%) • Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNPB dan Belanja PNPB 7. BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%) 8. BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%) 9. Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU	

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
												ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%) • webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU • kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS) 10. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%) 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%) • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap	

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
												tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuungan berbasis IT.	
5	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2022	Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2022	12	5	Tata Kelola	Roadmap pengembangan Poltekkes	Jumlah	Poltekkes Kemenkes yang telah Menyusun Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan	Realisasi = Roadmap Pengembangan Poltekkes	1
6	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional		Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang	Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$	41	6	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	Jumlah	Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memnuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen	Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023 ----- x 100% Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (min 2 tahun)	3

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biayajasalayanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung									

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupunPNBP.									
7	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Jumlah Pendapatan PNPB (dlm Rupiah)	Rp	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada	Realisasi = Pendapatan BLU	26.809.850.000	7	Pendidikan	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023	Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 ----- x 100% Jumlah dosen tetap pada tahun 2023	58

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				DIPA/APBN.									
8	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	Rp	Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB (Bobot 20%)	Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi asset	1.220.000.000	8	Pendidikan	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	%	Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat Toeffer ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023	Jumlah dosen tetap KI/RKI level intermediet (TOEFEL Min 475) ----- x 100% Jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2023	50
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	%	Persentase penyelesaian pengembangan system informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No Per-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan peraturan Direktorat Jenderal	Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU mengisi data	100	9	Pendidikan	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama	Jumlah peserta First Taker lulus ujian kompetensi ----- x 100% Jumlah Peserta first taker ujian kompetensi	93,32

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				Perbendaharaan No.29/PB/2017 tentang perubahan atas peraturan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No Per-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System	profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%) 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul Office Automation (Bobot 20%) BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan								

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
					modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP (Bobot 30%) • Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP 7. BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%) 8. BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%) 9. Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%) • webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU • kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS)								

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
					10. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%) 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%) • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.								

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
10	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	nilai	Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30	Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	1:25	10	Pendidikan	Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Polt ekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Jumlah	Penambahan prodi terakreditasi (unggul) / Poltekkes minimal 1 prodi, yang memenuhi waktu reakreditasi, prodi / institusi poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum terareditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan atau akreditasi internasional minimal 1 prodi / institusi	Jumlah prodi / intitusi poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum terareditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan atau akreditasi internasional minimal 1 prodi / institusi	1
11	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Nilai	• Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia	Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: a. Karya yang diusulkan = Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI = Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan = Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN = Nilai 7	160	11	Pendidikan	Persentase Respond Rate Tracer Study	%	Persentase tingkat respon penelusuran alumni poltekkes kemenkes (respon rate stacer study) yaitu jumlah alumni poltekkes kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni poltekkes kemenkes tahun 2023	Jumlah alumni yang memberikan valid respon tracer study pada tahun 2023 ----- x 100% jumlah alumni yang menjadi responde tracer study pada tahun 2023	50

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
				Dagang, Hak Indikasi) • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.									
12	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	%	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$	19	12	Pendidikan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	Persentase serapan lulusan tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan atau tetap	Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di fasyankes / institusi pemerintahan ----- x 100% jumlah lulusan (T-1)	20,64

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
13	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indikator	Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder.	Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021	3.3	13	Pendidikan	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Jumlah	Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di luar negeri (min 3 %) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya	Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri (akumulasi) ----- x 100% jumlah lulusan (akumulasi ke LN)	8
14	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan		Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.	Formula Perhitungan Realisasi : Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020 Jumlah total mahasiswa tahun 2020	20,02	14	Pendidikan	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	Jumlah	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023	Realisasi = Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	1

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
15	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	Forumula perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Capaian Internasional Privinsi} + \text{Capaian Nasional Kab/ Kota}}{\text{Jmlh Target Internasional Privinsi} + \text{Jmlh target Nasional Kab/ Kota}} \times 25\%$	16	15	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	Jumlah	Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA, jumlah karya yang produk dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, dan atau perekayaan oleh Lembaga / unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di Masyarakat, pemerintah daerah dan pusat	Realisasi = Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	13

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
16	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Jumlah	Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didiuktikan dengan dokumen tertulis	Formula Perhitungan Realisasi : $\left(\frac{\text{Jmlh Prestasi Internasional}}{\text{Jmlh Target Internasional}} + \frac{\text{Jmlh Prestasi Nasional}}{\text{Jml Target Nasional}} \right)$	14	16	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Jumlah	Penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau di komersialisasi	Realisasi = Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1
							17	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	Jumlah	Pengabdian kepada Masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA), yang ditunjukan dengan MOU dengan Pemerintah daerah dan atau Pemerintah Pusat	Realisasi = Jumlah Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	3

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021							Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022						
No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET
							18	Prestasi	Prestasi Dosen	Jumlah	Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I,II,dan III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat)	Realisasi = jumlah Prestasi Dosen	2
							19	Prestasi	Prestasi Mahasiswa	Jumlah	Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I,II,dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat)	Realisasi = jumlah Prestasi Mahasiswa	49

Berikut tabel Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023 :

Tabel 16
Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40,38 %	51,68 %	127 %
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.745.300.000	34.207.710.788	119 %
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000	2.148.025.918	153 %
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130 %	150 %	115 %
		5. Roadmap pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	100 %
B	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikat yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3 dosen	5 dosen	166 %
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58 LK	54 LK	93 %
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50 %	95,83 %	191 %
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	93,32 %	97,21 %	104,1 %
		10. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 Prodi	1 Prodi	100 %
		11. Persentase <i>Respond Rate Tracer Study</i>	50 %	55,64 %	111 %
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	20,64 %	23,73 %	114 %
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8 orang	9 orang	112,5 %
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	1 bahasa	1 bahasa	100 %

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
C	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)	13 penelitian	15 penelitian	115,4 %
		16. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1 penelitian	3 penelitian	300 %
		17. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	3 pengabmas	4 pengabmas	133,5 %
D	Prestasi	18. Prestasi Dosen	2 Prestasi	2 Prestasi	100 %
		19. Prestasi Mahasiswa	49 Prestasi	85 Prestasi	175,47 %

Tabel 17

Rekapitulasi Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2022 – 2023

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:21	100	1:24	100	-	-
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	30,6	90	61,47	292,2	-	-
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12	100	13	108,3	-	-
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	253	163,2	271	169,4	-	-
5	Penelitian yang dipublikasikan		297,5	173,5	441	245	-	-
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	37	105,7	52	100	-	-
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	17,4	99,4	14,04	73,9	-	-

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	-	-	-	-	-	-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	100	3,5	106,1	-	-
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	11,7	58,5	3,7	18,5	-	-
11	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	-	-	-	-	-	-
12	Tata Kelola	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	44,9	115,1	42,76	104,3	51,68 %	127 %
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	25.516.592.265	106,6	28.724.129.635	107	34.207.710.788	119 %
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.133.474.525	125,9	1.404.918.952	115,2	2.148.025.918	153 %
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	110	110	140	107,7	150 %	115 %
		Roadmap pengembangan Poltekkes	-	-	-	-	1 dokumen	100 %
13	Pendidikan	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	-	-	-	-	5 dosen	166 %
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	-	-	-	-	54 LK	93 %
		Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level <i>Intermediet</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	-	-	-	-	95,83 %	191 %

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023	
			REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	100	117,6	96,38	107,1	97,21 %	104,1 %
		Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	-	-	-	-	1 Prodi	100 %
		Persentase Respond Rate Tracer Study	-	-	-	-	55,64 %	111 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	-	-	-	-	23,73 %	114 %
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	-	-	-	-	9 orang	112,5 %
		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)	-	-	-	-	1 bahasa	100 %
14	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dak ung lainnya)	-	-	-	-	15 penelitian	115,4 %
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	-	-	-	-	3 penelitian	300 %
		Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)	-	-	-	-	4 pengabmas	133,5 %
15	Prestasi	Prestasi Dosen	11,5	153,3	5	35,7	2 Prestasi	100 %
		Prestasi Mahasiswa	29,5	621,1	47	293,8	85 Prestasi	175,47 %

Capaian indikator kinerja utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2023 secara umum mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Uraian secara rinci akan dibahas sebagai berikut :

1. Persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional

Indikator selanjutnya adalah persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional. Yang dimaksud yaitu pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN, sedangkan biaya operasional yaitu merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU. Cara menghitungnya yaitu pendapatan BLU dibagi dengan biaya operasional dikali 100 %. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 127,98 % dari target sebesar 40,38 % dengan realisasi 51,68%. Terjadi kenaikan persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional di tahun 2023, untuk tahun 2022 jumlah persentase nya 42,76 % sedangkan di tahun 2021 sejumlah 44,90 %. Tabel berikut menunjukkan persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional

Tabel 18
Persentase Pendapatan PNB/BLU Terhadap
Biaya Operasional Tahun 2021 - 2023

	2021	2022	2023
Target	39,00	41	40,38
Realisasi Pendapatan PNB/BLU (Rp)	25.517.741.146	28.724.129.635	34.207.710.788
Realisasi Biaya Operasional (Rp)	56.716.582.917	67.170.019.000	66.195.111.887
Persentase Pendapatan PNB/BLU thp Biaya Operasional (%)	44,99	42,76	51,68
Persentase Capaian Pendapatan PNB/BLU terhadap Biaya Operasional (%)	115,36	104,30	127,98

Grafik 6
Persentase Pendapatan PNBP Terhadap
Biaya Operasional Tahun 2021 – 2023



Dari table 25 tentang persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional telah terjadi peningkatan dari tahun 2021 – 2023 hal ini disebabkan oleh tercapainya target pendapatan PNBP di tahun 2023. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pendapatan yaitu dari layanan akademik berupa penerimaan mahasiswa baru dan penunjang akademik berupa optimalisasi asset dari hasil sewa serta bunga bank.
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam indikator ini menganalisis POBO (jenis analisa keuangan yang membandingkan antara Pendapatan operasional dengan Biaya Operasional) sehingga dapat melakukan efisiensi biaya.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya perubahan PMK Pola Tarif untuk penyesuaian beberapa tarif yang harus diperbaharui dan belum masuk dalam pola tarif

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Menindaklanjuti segera perubahan PMK pola tarif agar bisa diterapkan pada tahun 2024.

2. Jumlah Pendapatan PNB/BLU (dlm Rupiah)

Indikator selanjutnya adalah Jumlah Pendapatan PNB (dlm Rupiah). Yang dimaksud adalah Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Cara menghitungnya yaitu total pendapatan PNB/BLU. Target pendapatan PNB/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp. 28.745.300.000,- namun pendapatan PNB/BLU terealisasi sebesar Rp 34.207.710.788,- dengan capaian sebesar 119 %.

Tabel 19
Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes
Denpasar Tahun 2021 - 2023

	2021	2022	2023
Target	24.058.935.000	26.809.850.000	28.745.300.000
Realisasi (Rp)	25.516.592.265	28.724.129.635	34.207.710.788
Capaian (%)	106,06	107	119
Rincian pendapatan			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	24.211.250.000	27.178.234.000	31.424.815.000
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruangan			96.000.000
Pendapatan BLU lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin			35.260.000
Pendapatan Lain-lain BLU	1.015.665.838	1.245.417.478	632.000.769
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	24.850.000	34.065.000	8.925.000
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU			25.600
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	19.105.444		2.843.500
Pendapatan Jasa layanan Perbankan BLU			2.007.840.919
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	29.415.400	13.462.757	
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu		10.975.305	
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa	68.350.000	123.535.000	
Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan	1.466.609	784.440	
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	146.234.465	117.655.655	
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	254.509		
Total	25.516.592.265	28.724.129.635	34.207.710.788

Dari tabel 26 tentang Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2021 – 2023, realisasi penerimaan PNB/BLU Politeknik Kemenkes Denpasar di tahun 2023 lebih tinggi Rp. 5.483.581.153,- dari realisasi tahun 2022 yaitu Rp. 28.724.129.635. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- a. Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru secara berkelanjutan sehingga target PNPB tahun 2023 dapat terlampaui.
- b. Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
- c. Melaksanakan kegiatan optimalisasi sewa Gedung, kendaraan, dan alat lab
- d. Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal

Grafik 7

Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan PNB/BLU Politenik Kesehatan
Kemenkes Denpasar Tahun 2021 - 2023



Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya perubahan PMK Pola Tarif untuk penyesuaian beberapa tarif yang harus diperbaharui dan belum masuk dalam pola tarif.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Menindaklanjuti segera perubahan PMK pola tarif agar bisa diterapkan pada tahun 2024.

3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)

Indikator selanjutnya adalah Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah). Yang dimaksud yaitu Pendapatan yang diperoleh dari

hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain dan BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB. Cara menghitungnya yaitu pendapatan BLU dari optimalisasi aset. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 153 % dari target sebesar Rp. 1.400.000.000 dengan realisasi Rp. 2.148.025.918. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Terlaksananya program optimalisasi aset baik dari penyewaan gedung, kendaraan, dan alat lab
- Melaksanakan promosi unit usaha melalui media massa
- Melaksanakan penggunaan jasa etik protokol penelitian Dosen internal.

Tabel berikut menunjukkan realisasi pendapatan dari optimalisasi aset:

Tabel 20
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
Tahun 2021-2023

	2021	2022	2023
Target Pendapatan dari optimalisasi aset (Rp)	900.000.000	1.220.000.000	1.400.000.000
Realisasi Pendapatan dari optimalisasi aset (Rp)	1.133.474.525	1.404.918.952	2.148.025.918
Capaian (%)	125,9	115,2	153

Grafik 8
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
Tahun 2021-2023



Dari tabel 27, pendapatan dari optimalisasi aset Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2023 lebih tinggi 743.106.966,- dari tahun 2022 dan sebesar 1.011.551.393,- dari tahun 2021

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Kinerja unit bisnis belum maksimal melakukan optimalisasi aset dalam bentuk sewa.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Agar meningkatkan pendapatan dari optimalisasi aset, atau setidaknya mempertahankan pencapaian yang sudah di capai di tahun 2023

4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)

Indikator selanjutnya adalah Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU). Yang dimaksud yaitu Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated* Online Sistem yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated* Online Sistem. Cara menghitungnya yaitu menggunakan formulasi sebagai berikut :

- a. Publikasi BLU kepada masyarakat, dengan prosentase bobot 20%
(Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll)
- b. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU, dengan prosentase bobot 20%
- c. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu, dengan prosentase bobot 10%
- d. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS, dengan prosentase bobot 30%
 - BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)

- e. Penggunaan modul *Office Automation*, dengan prosentase bobot 20%
 - BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU.
- f. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP, dengan prosentase bobot 30%
 - Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU
 - Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP
- g. BLU Mempunyai website yang representatif dan *up to date*, dengan prosentase bobot 20%
- h. BLU mempunyai database layanan terpusat, dengan prosentase bobot 10%
- i. Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan, dengan prosentase bobot 20%
 - *webservices* terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU
 - kelengkapan data pada *webservices* (data sesuai requirement pada BIOS)
- j. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU, dengan prosentase bobot 10%
- k. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi, dengan prosentase bobot 30%
 - proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT
 - proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).
 - memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.

Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 115 % dari target sebesar 130 % dengan realisasi 140 %. Tabel berikut menunjukkan penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU :

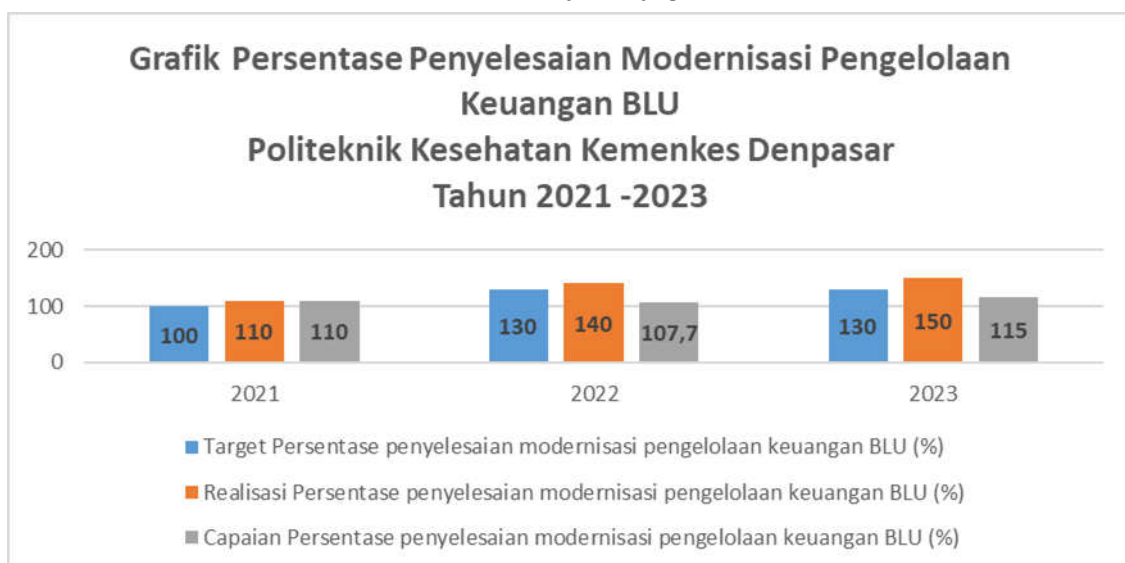
Tabel 21
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
Tahun 2021-2023

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20%	20%	20%

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
2	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2016-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)	10%	10%	10%
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)	20%	20%	0%
	• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)			
	• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)			
	• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)			
	• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)			
	• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)			
4	Penggunaan modul <i>Office Automation</i> (Bobot 20%)	0%	0%	0%
	BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU			
5	Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP (bobot 30%)		30%	
6	Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari perbankan yang terkoneksi		0%	10%
	dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU (Bobot 10%)			
7	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%)	20%	20%	20%
8	BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)	10%	10%	10%
9	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 30%)		0%	0%
	• webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU			
	• kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS)			
10	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)		0%	0%

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
11	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)	10%	10%	30%
	• proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT			
	• proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).			
	• memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.			
12	BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS (Bobot 10%)		0%	-
13	BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) (Bobot 20%)	20%	20%	20%
14	BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%)			30%
	Jumlah	110%	140%	150%

Grafik
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
Tahun 2021-2023



Dari tabel 28, persentase modernisasi pengelolaan BLU tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 10% dibandingkan tahun 2022. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2023 telah melaksanakan *self assessment* maturity BLU dan digitalisasi layanan keuangan.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Masih ada beberapa yang belum running untuk aplikasi yaitu *webservices*, dashboard dan database layanan terpusat

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Penyediaan segera beberapa aplikasi yang belum dapat running di tahun 2023

5. Roadmap pengembangan Poltekkes

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu *Roadmap* pengembangan Poltekkes. Yang dimaksud yaitu Poltekkes Kemenkes yang telah Menyusun Peta jalan (*roadmap*) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Cara menghitungnya yaitu Poltekkes Kemenkes memiliki *Roadmap* Pengembangan Poltekkes. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 100 % dari target sebesar 1 dokumen dengan realisasi 1. Tabel berikut menunjukkan realisasi *Roadmap* Pengembangan Poltekkes:

Tabel 22
Realisasi *Roadmap* Pengembangan Poltekkes
Tahun 2021 - 2023

	2021	2022	2023
Target <i>Roadmap</i> pengembangan Poltekkes (jumlah)	Belum terdapat target	Belum terdapat target	1
Realisasi <i>Roadmap</i> pengembangan Poltekkes (jumlah)			1
Capaian <i>Roadmap</i> pengembangan Poltekkes (jumlah)			100

Indikator *Roadmap* pengembangan poltekkes merupakan indikator baru di tahun 2023 sehingga untuk tahun sebelumnya yakni tahun 2021 dan 2022 belum memiliki

realisasi. Di Tahun 2023, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar telah menyusun dokumen *Roadmap* pengembangan. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- a. Poltekkes Denpasar rutin melakukan rapat pimpinan untuk membahas *roadmap* pengembangan di tahun 2023
- b. Membentuk tim untuk penyusunan dokumen

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- belum adanya monitoring terkait *Roadmap* Pengembangan Poltekkes.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Melakukan Monitoring *Roadmap* Pengembangan Poltekkes untuk tahun 2023

6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen

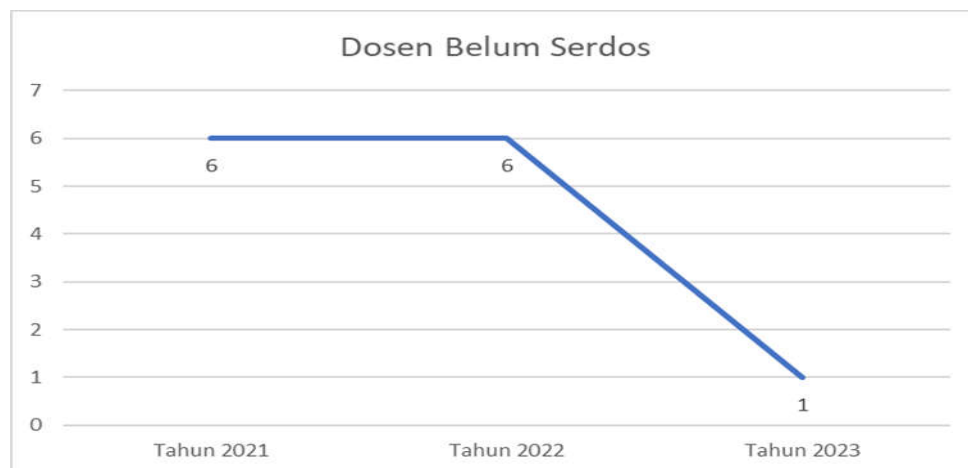
Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen. Yang dimaksud yaitu Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen. Cara menghitungnya yaitu Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023 dibagi Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (min 2 tahun) dikali 100 %. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 100 % dari target sebesar 3 orang dengan realisasi 5 orang. Tabel berikut menunjukkan realisasi Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen:

Tabel 23
Realisasi Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos
yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen
Tahun 2022-2023

NO	JURUSAN	Sertifikasi Dosen Tahun 2021		Sertifikasi Dosen Tahun 2022		Sertifikasi Dosen Tahun 2023	
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	30	0	30	0	29	0
2	Kebidanan	17	2	21	2	23	0
3	Kesehatan Gigi	16	0	12	0	12	0

NO	JURUSAN	Sertifikasi Dosen Tahun 2021		Sertifikasi Dosen Tahun 2022		Sertifikasi Dosen Tahun 2023	
		Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
4	Gizi	23	0	20	0	19	0
5	Kesehatan Lingkungan	16	0	11	0	12	0
6	Teknologi Laboratorium Medis	16	4	20	4	19	1
	<i>JUMLAH</i>	118	6	114	6	114	1

Grafik 10
Realisasi Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos
yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen
Tahun 2021-2023



Indikator Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen merupakan indikator IKU baru ditahun 2023 sehingga belum terdapat realisasi di tahun 2021 dan 2022. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Poltekkes Kemenkes Denpasar memfasilitasi dosen dalam melakukan pengurusan Sertos yang sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Baru terbitnya SK Jabatan fungsional dosen bagi yang bersangkutan.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memfasilitasi dosen di Tahun 2023 yang belum tersertifikasi agar di tahun 2024 sudah tersertifikasi seluruhnya.

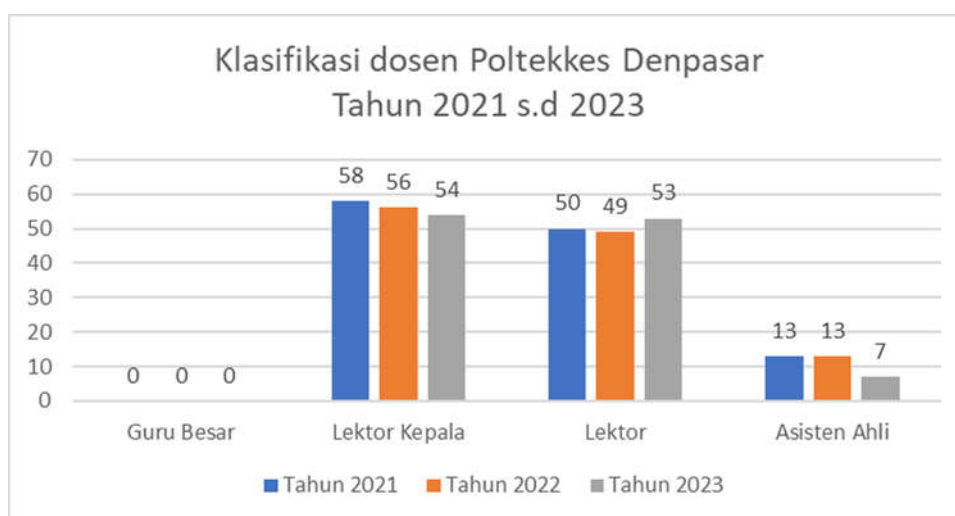
7. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar. Yang dimaksud yaitu Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023. Cara menghitungnya yaitu Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dibagi Jumlah dosen tetap pada tahun 2023 dikali 100 %. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 93 % dari target sebesar 58 orang lektor kepala dengan realisasi 54 orang lektor kepala. Tabel berikut menunjukkan realisasi Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar :

Tabel 24
Realisasi Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar
Tahun 2021 s.d 2023

No	Klasifikasi dosen Poltekkes Denpasar	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Guru Besar	0	0	0
2	Lektor Kepala	58	56	54
3	Lektor	50	49	53
4	Asisten Ahli	13	13	7
Jumlah		121	118	114

Grafik 11
Realisasi Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar
Tahun 2021 s.d 2023



Analisis Kegagalan indikator Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar di Tahun 2023 adalah :

- a. Banyak dosen masih dengan klasifikasi lektor
- b. Dosen mengalami kesulitan dalam mengumpulkan angka kredit bagi dosen yang memenuhi kualifikasi Lektor kepala
- c. Ada beberapa dosen yang memasuki masa pensiun.

Program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- a. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar
- b. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independent
- c. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Memfasilitasi dosen yang saat ini belum menjadi lektor kepala ataupun guru besar untuk tahun 2023
- b. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independen
- c. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal
- d. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar

8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI. Yang dimaksud yaitu Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat Toeffel ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023.

Cara menghitungnya yaitu Jumlah dosen tetap KI/RKI level intermediet (TOEFEL Min 475) dibagi Jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2023 dikali 100 %. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 191 % dari target sebesar 50 % dengan realisasi 95,83 %. Tabel berikut menunjukkan realisasi Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI :

Tabel 25
Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)
Dosen KI Tahun 2023

No	Jumlah Dosen KI	Jumlah
1	Dosen KI	24
2	Jumlah Dosen TOEFL > 475	23

Dari tabel 33, jumlah dosen kelas internasional berjumlah 24 orang dimana 23 orang diantaranya sudah memiliki hasil test TOEFL diatas 475. Indikator Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) Dosen KI Tahun 2023 Merupakan indikator IKU baru sehingga di tahun 2021 dan 2022 belum terdapat realisasi. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah:

- a. Melaksanakan perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi
- b. Menetapkan hasil TOEFL 450 sebagai persyaratan Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Tahun 2023 masih terdapat dosen yang belum mencapai TOEFEL > 475 sejumlah 1 orang

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Memfasilitasi dosen di tahun 2023 yang belum memenuhi TOEFEL > 475 untuk mengikuti kursus bahasa inggris kerjasama antara Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan UPT Lab Bahasa Universitas Udayana.
- b. Melaksanakan perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi sehingga dosen akan lebih fasih berbahasa inggris.

9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Indikator kinerja selanjutnya adalah Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi. Yang dimaksud yaitu Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama. Cara menghitungnya yaitu Jumlah peserta *First Taker* lulus ujian kompetensi dibagi Jumlah Peserta *first taker* ujian kompetensi dikali 100 %. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 104 % dari target sebesar 93,32 % dengan realisasi 97,21 %. Tabel berikut menunjukkan realisasi Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi:

Tabel 26
Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2021 – 2023
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

No	Jurusan	Kelulusan Uji Kompetensi					
		Jumlah Mahasiswa Mengikuti Uji Kompetensi Tahun 2021	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2023	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2021 (%)	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022 (%)	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2023 (%)
1	Keperawatan	295	149	121	100	99,3	96,8
2	Kebidanan	123	227	150	100	99,1	98
3	Kesehatan Gigi	66	60	41	100	98,4	100
4	Gizi	189	115	127	100	93,5	96,2
5	Kesehatan Lingkungan	66	57	26	100	96,6	100
6	Teknik Laboratorium Medis	105	137	128	100	90,7	96,2
Jumlah		844	745	593	100	96,38	97,21

Grafik 12
 Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2021 – 2023
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dari tabel 34, Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,83 % dibandingkan dengan tahun 2022 namun mengalami penurunan sebanyak 2,79 % dibandingkan tahun 2021. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah : :

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar telah membuat buku soal uji kompetensi.
- b. Mengadakan pengayaan dalam rangka persiapan uji kompetensi bagi seluruh mahasiswa.
- c. Melaksanakan *Try Out* Uji Kompetensi internal, melaksanakan UTS dan UAS menggunakan soal *vignette*.
- d. Melakukan Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UKOM.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Di tahun 2023 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja perlu menambah kegiatan-kegiatan *tryout* uji kompetensi agar lebih mengasah kepintaran mahasiswa sebelum uji kompetensi berlangsung

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan frekuensi *try out* uji kompetensi internal, melaksanakan bimbingan uji kompetensi, meningkatkan kualitas dosen dalam membuat soal-soal *vignette*.

10. Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi. Yang dimaksud yaitu Penambahan prodi terakreditasi (unggul) / Poltekkes minimal 1 prodi, yang memenuhi waktu reakreditasi, prodi / institusi poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum terareditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan atau akreditasi internasional. Cara menghitungnya yaitu Jumlah prodi / intitusi poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum terareditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul dan atau akreditasi internasional minimal 1 prodi / institusi. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 100 % dari target sebesar 1 Prodi dengan realisasi 1 prodi. Tabel berikut menunjukkan realisasi Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi :

Tabel 27
Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2023

No	JURUSAN	PRODI	SEBELUM RE-AKREDITASI		SETELAH RE-AKREDITASI	
			NILAI	STRATA	NILAI	STRATA
1	Kebidanan	D-III	365	Unggul	365	Unggul
2	Kesehatan Gigi	D-III	364	Unggul	364	Unggul
3	Kesehatan Lingkungan	D-III	364	Unggul	364	Unggul
4	Teknologi Lab Medis	D-III	362	Unggul	362	Unggul
5	Sanitasi Lingkungan	S.Tr	362	Unggul	362	Unggul
6	Gizi	D-III	357	Baik Sekali	372	Unggul
7	Gizi dan Dietetika	S.Tr	344	Baik Sekali	344	Baik Sekali
8	Keperawatan	D-III	339	Baik Sekali	339	Baik Sekali
9	Keperawatan	S.Tr	334	Baik Sekali	334	Baik Sekali
10	Kebidanan	S.Tr	364	Unggul	364	Unggul
11	Keperawatan	Profesi	319	Baik Sekali	319	Baik Sekali
12	Kebidanan	Profesi	361	Unggul	361	Unggul
13	Direktorat	-	315	Baik Sekali	315	Baik Sekali

Pada Tahun 2023, Prodi Diploma Tiga Jurusan Gizi Poltekkes mendapatkan nilai 372 dalam proses re-akreditasi dengan peringkat unggul sesuai Surat Keputusan Perkumpulan LAM-PT Kes No.0959/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.

Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mendukung tercapainya indikator penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"/Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2023, sebagai analisis keberhasilan, yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi akreditasi 9 Kriteria
- b. Menyiapkan dokumen akreditasi dengan melibatkan seluruh stakeholder
- c. Pendampingan secara kontinu dari SPMI
- d. Konseling akreditasi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Proses Re-Akreditasi memerlukan waktu dan persiapan yang panjang

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memfasilitasi prodi yang akan melaksanakan Re-Akreditasi

11. Persentase *Respond Rate Tracer Study*

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Persentase *Respond Rate Tracer Study*. Yang dimaksud yaitu Persentase tingkat respon penelusuran alumni poltekkes kemenkes (*respon rate stacer study*) yaitu jumlah alumni poltekkes kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (*tracer study*) dari responden alumni poltekkes kemenkes tahun 2023. Cara menghitungnya yaitu Jumlah alumni yang memberikan valid *respon tracer study* pada tahun 2023 dibagi jumlah alumni yang menjadi *responde tracer study* pada tahun 2023 dikali 100%. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 111 % dari target sebesar 50 % dengan realisasi 55,64 %. Tabel berikut menunjukkan realisasi Persentase *Respond Rate Tracer Study* :

Tabel 28
Persentase *Respond Rate Tracer Study*
Tahun 2023

NO	PRODI	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang menjawab	Persentase <i>Respond Rate Tracer Study</i>
1	Diploma Tiga Keperawatan	84	74	88,10
2	Diploma Tiga Kebidanan	37	27	72,97
3	Diploma Tiga Kesehatan Gigi	41	41	100,00
4	Diploma Tiga Gizi	40	12	30,00
5	Diploma Tiga Kesehatan Lingkungan	8	8	100,00

NO	PRODI	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang menjawab	Persentase Respond Rate Tracer Study
6	Diploma Tiga TLM	130	43	33,08
7	Sarjana Terapan Keperawatan	111	55	49,55
8	Sarjana Terapan Kebidanan	119	32	26,89
9	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	87	20	22,99
10	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	18	18	100,00
12	Profesi Ners	38	34	89,47
13	Profesi Bidan	107	93	86,92
	TOTAL	820	457	55,640

Dari tabel 35, Mahasiswa(i) yang berasal dari prodi profesi ners memberikan respon penelusuran alumni paling sedikit, dari 119 jumlah lulusan hanya 32 orang yang memberikan *respon tracer*. Indikator Persentase *Respond Rate Tracer Study* merupakan indikator kinerja baru sehingga pada tahun 2021 dan 2022 belum terdapat realisasi. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Peran serta ikatan alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar yang rutin mengingatkan dan melakukan pendataan lulusan yang bekerja.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Dari banyaknya jumlah lulusan masih belum semua merespond terkait *tracer study*

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Membuat sistem *tracer study* yang memudahkan mendapatkan data lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun.
- b. Melibatkan peran serta ikatan alumni tingkat Poltekkes dan Jurusan untuk melakukan pendataan lulusan yang bekerja

12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

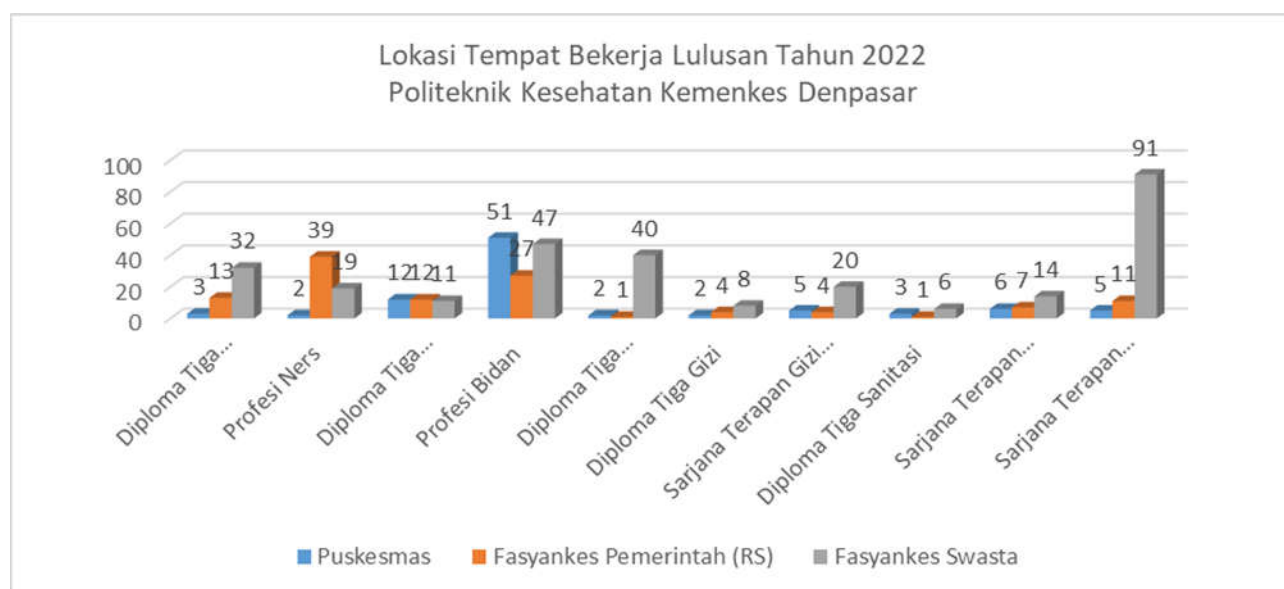
Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah. Yang dimaksud yaitu Persentase serapan lulusan tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai *temporer* dan atau tetap. Cara menghitungnya yaitu Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di fasyankes / institusi pemerintahan dibagi jumlah lulusan (T-1) dikali 100%. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar

114 % dari target sebesar 20,64 % dengan realisasi 23,73 %. Tabel berikut menunjukkan realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah :

Tabel 29
Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Tahun 2023
yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

No	Program Studi	Tempat Kerja		
		Puskesmas	Fasyankes Pemerintah (RS)	Fasyankes Swasta
1	Diploma Tiga Keperawatan	3	13	32
2	Profesi Ners	2	39	19
3	Diploma Tiga Kebidanan	12	12	11
4	Profesi Bidan	51	27	47
5	Diploma Tiga Kesehatan Gigi	2	1	40
6	Diploma Tiga Gizi	2	4	8
7	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	5	4	20
8	Diploma Tiga Kesehatan Lingkungan	3	1	6
9	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	6	7	14
10	Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis	5	11	91
	TOTAL	91	119	288

Grafik 13
Tempat Bekerja Lulusan Tahun 2023
Poltekkes Denpasar



Dari tabel 36, jumlah lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2022 yang bekerja di instansi pemerintah berjumlah 210 orang dimana 91 orang bekerja di puskesmas dan 119 orang bekerja di fasilitas kesehatan milik pemerintah. Indikator

ini merupakan indikator baru di tahun 2023 sehingga di tahun 2021 dan 2022 belum terdapat realisasi.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- a. Mengadakan MoU dengan pihak terkait (puskesmas dan fasyankes pemerintah) untuk dapat menggunakan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Adanya grup alumni juga sangat membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan di puskesmas dan fasyankes pemerintah kepada alumni.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Dari banyaknya jumlah lulusan, masih banyak lulusan yang bekerja di Rumah Sakit atau klinik swasta dikarenakan lowongan pekerjaan di Fasyankes Milik Pemerintah yang masih terbatas bagi para Lulusan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memberikan arahan kepada lulusan agar mengutamakan bekerja di Fasyankes yang milik pemerintah, dan melakukan MOU dengan pihak-pihak pemerintahan terkait

13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri. Yang dimaksud yaitu Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di luar negeri (min 3 %) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya. Cara menghitungnya yaitu Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri (akumulasi) dibagi jumlah lulusan (akumulasi ke LN) dikali 100%. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 112 % dari target sebesar 8 orang dengan realisasi 9 orang. Tabel berikut Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri :

Tabel 30
Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
Tahun 2023

No	Nama	Instansi	Lokasi
1	IGA Risa Aristanti	RS Yomema	Belanda
2	Ni Putu Ayu Sandriani	RS Yomema	Belanda
3	Ni Wayan Eka Darmayanti	Program IJEPA CARE WORKER	Jepang
4	Ni Wayan Krisma Andiani	Program IJEPA CARE WORKER	Jepang
5	Desita Diah Larasati	Program IJEPA CARE WORKER	Jepang
6	I Gusti Ayu Risa Aristanti	Program Peningkatan Kapasitas Nakes Ke Belanda	Belanda
7	Ida Ayu Putu Gayatri Prabha	Program Peningkatan Kapasitas Nakes Ke Belanda	Belanda
8	I Kadek Indra Yuda Negara	Program IJEPA CARE WORKER	Jepang
9	Nia Meilyna Cahyani	Program IJEPA CARE WORKER	Jepang

Dari tabel 37 dapat dilihat bahwa lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar bekerja di Negara Belanda dan Jepang. Indikator ini merupakan indikator baru yang muncul di tahun 2023 sehingga di tahun 2021 dan 2022 belum terdapat realisasi. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- a. Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengadakan MoU dengan beberapa pihak terkait yang memfasilitasi mahasiswa(i) untuk dapat bekerja di luar negeri.
- b. Poltekkes Kemenkes Denpasar juga telah memasukan penggunaan bahasa asing dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa.
- c. Memfasilitasi sosialisasi dari penyedia tenaga kerja luar negeri

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Di tahun 2023 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja keterbatasan bahasa asing yang dimiliki oleh mahasiswa

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Menambah jumlah MOU dan MOE dengan pihak luar negeri lainnya

14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa). Yang dimaksud yaitu

Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023. Cara menghitungnya yaitu Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa). Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 100 % dari target sebesar 1 bahasa dengan realisasi 1 bahasa. Tabel berikut Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa) :

Tabel 31
Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa)
Tahun 2023

No	Bahasa	Tahun
1	Bahasa Jepang	Tahun 2023

Indikator Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (minimal 1 bahasa) merupakan indikator kinerja baru di tahun 2023 sehingga di tahun sebelumnya seperti tahun 2021 dan tahun 2022 belum terdapat realisasi. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Memfasilitasi dan mewajibkan para dosen untuk mengikuti kursus bahasa asing yang dilaksanakan melalui kerjasama antara Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan UPT Lab Bahasa Universitas Udayana.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Di tahun 2023 belum semua menguasai Bahasa asing ini, dikarenakan Bahasa yang dipelajari adalah Bahasa Jepang

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk kursus Bahasa Jepang sebagai salah satu syarat Bahasa asing yang dikuasai selain Bahasa Inggris.

15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya). Yang dimaksud yaitu Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberkolosis, PM, PTM, dan

KIA, jumlah karya yang produk dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, dan atau perekayaan oleh Lembaga / unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di Masyarakat, pemerintah daerah dan pusat. Cara menghitungnya yaitu Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA (MoU/Regulasi/dakung lainnya)

Tabel 32
Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA Tahun 2023

No	Jurusan	Jumlah
1	Jurusan Keperawatan	3 Penelitian
2	Jurusan Kebidanan	2 Penelitian
3	Jurusan Kesehatan Gigi	2 Penelitian
4	Jurusan Gizi	3 Penelitian
5	Jurusan Kesehatan Lingkungan	2 Penelitian
6	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	3 Penelitian
Jumlah		15 Penelitian

Dari tabel 39 berikut Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM, hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 115 % dari target sebesar 13 Penelitian dengan realisasi 15 Penelitian atau lebih besar 2 penelitian dibandingkan target. Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2023 sehingga di tahun 2021 dan 2022 belum terdapat realisasi.

Penelitian-penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA Tahun 2023 meliputi :

- a. Aplikasi Formula Minuman Sari Tempe Kedelai Lokal Bagi Penurunan Tekanan Darah (Antihipertensi)
- b. Pengembangan Produk Berbahan Dasar Formula Ke-Kame-Tu untuk PMT di Posyandu sebagai Upaya Pencegahan Stunting
- c. Model Integrasi Edukasi Gizi, Pijat Tuina Dan Latihan Psikomotorik (Gina-Latrik) Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Pada Anak Balita Di UPT Puskesmas Klungkung I
- d. Pengembangan Model Pendidikan Antenatal Menggunakan Aplikasi Berbasis Smartphone Dan Buku Saku Untuk Meningkatkan *Lifestyle*, Asupan Nutrisi Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar

- e. Potensi Isolat BAL Teh Wong sebagai Minuman Probiotik Menurunkan Kolesterol
- f. Pengembangan Intervensi Obesitas Anak Masa Pandemi Covid-19 Pendekatan Keluarga Dan Media Konsultasi Online Di Kota Denpasar
- g. Pengembangan Model Terintegrasi Berbasis Sekolah Dalam Menangulangi Obesitas pada Anak Remaja Sekolah di Propinsi Bali
- h. Efektifitas Model Pemenuhan Kebutuhan Dasar terhadap Kondisi Fisik dan Depresi pada Pasien Stroke di UPT Puskesmas Abiansema Bali
- i. Pengembangan Model Akupresur Mandiri Terhadap Kendali Diabetes Melitus
- j. Pengembangan Model Intervensi” Keluarga Tangguh Stunting” Dalam Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Risiko Stunting Dan Efikasi diri Keluarga Merawat Anak Stunting
- k. Pengaruh Yoga Dan Totok Wajah Di Masa Nifas Dengan Kejadian Baby Blues Di Bali Dan DKI Jakarta
- l. Hubungan Konsumsi Lemak Dan Senam DM Dengan Kadar Kolesterol Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Wilayah Kota Denpasar
- m. Pengembangan Model Promosi Kesehatan Berdasarkan Analisis Kebutuhan Edukasi Ibu Postpartum Di Kabupaten Badung Provinsi Bali
- n. Intervensi Kursi Prioritas Menurunkan Kecemasan Lansia dengan Hipertensi di Ruang Tunggu Puskesmas Daerah Wisata di Badung.
- o. Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Faktor Risiko Kehamilan Melalui “Kelambu Resti” (Kelompok Penyelamat Ibu Hamil Resiko Tinggi)

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Penyebaran informasi yang rutin terkait seleksi proposal penelitian, pendampingan dosen dalam proses kegiatan penelitian dan melakukan monitoring atas pelaksanaan kegiatan penelitian serta pemberian reward bagi dosen yang bersangkutan untuk mendorong antusias dosen.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Di tahun 2023 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja perlu mendorong dosen agar melakukan penelitian yang dapat diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memberikan arahan agar semakin banyak dosen yang melakukan penelitian yang dapat diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA

16. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industri)

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industri). Yang dimaksud yaitu Penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau di komersialisasi. Cara menghitungnya yaitu Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industri).

Tabel 33
Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan
(MoU dengan industri) Tahun 2023

No	Jurusan	Judul
1	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	PKS Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Agro Abian Salak tentang produksi teh cang salak
2	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	PKS Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Agro Abian Salak tentang produksi teh cuka salak
3	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	PKS Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Agro Abian Salak tentang produksi Kopi Biji Salak

Tabel 40 menunjukan Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industri) Tahun 2023 diperoleh hasil capaian sebesar 300 % dari target sebesar 1 Penelitian dengan realisasi 3 Penelitian yang berasal dari Jurusan Teknik Laboratorium Medis. Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2023 sehingga belum terdapat realisasi di tahun 2021 dan 2022.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Penyebaran informasi yang rutin terkait seleksi proposal penelitian, pendampingan dosen dalam proses kegiatan penelitian dan melakukan monitoring atas pelaksanaan kegiatan penelitian serta pemberian *reward* bagi dosen yang bersangkutan untuk mendorong antusias dosen.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Di tahun 2023 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja perlu ditingkatkan agar para dosen memulai penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industri)

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memberikan arahan agar semakin banyak dosen yang melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industri)

17. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah)

Indikator selanjutnya adalah indikator baru yaitu Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah). Yang dimaksud yaitu Pengabdian kepada Masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA), yang ditunjukkan dengan MOU dengan Pemerintah daerah dan atau Pemerintah Pusat. Cara menghitungnya yaitu Jumlah Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan pemerintah daerah).

Tabel 34
Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA Tahun 2023

No	Tentang
1	MoU Pengabdian Masyarakat Desa Mitra Antara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dengan Pemerintah Daerah Desa Megati
2	MoU Pengabdian Masyarakat Desa Mitra Antara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dengan Pemerintah Daerah Kelurahan Peguyangan
3	MoU Pengabdian Masyarakat Desa Mitra Antara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dengan Pemerintah Daerah Desa Penarungan
4	MoU Pengabdian Masyarakat Desa Mitra Antara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dengan Pemerintah Daerah Desa Sakti Klungkung

Tabel 41 menunjukkan jumlah pengabmas sesuai dengan program prioritas kesehatan stunting, TBC, PM, PTM, KIA tahun 2023 dengan capaian sebesar 133 % dari target sebesar 3 MoU dengan realisasi 4 Mou atau lebih besar 1 Mou dibandingkan

target. Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2023 sehingga di tahun 2021 dan 2022 belum terdapat realisasi.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Penyebaran informasi yang rutin terkait seleksi proposal pengabmas, pendampingan dosen dalam proses kegiatan pengabmas dan melakukan monitoring atas pelaksanaan kegiatan pengabmas serta pemberian *reward* bagi dosen yang bersangkutan untuk mendorong antusias dosen.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Di tahun 2023 masih belum semua pengabmas dengan mengarah pada Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memberikan arahan agar semakin banyak dosen yang melakukan Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA

18. Prestasi Dosen

Indikator selanjutnya adalah Prestasi Dosen. Yang dimaksud yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I,II,dan III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat). Cara menghitungnya yaitu jumlah Prestasi Dosen. Adapun cara perhitungan prestasi dosen dapat menggunakan rumus berikut :

Tabel 35
Rekapitulasi Prestasi Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2021-2023

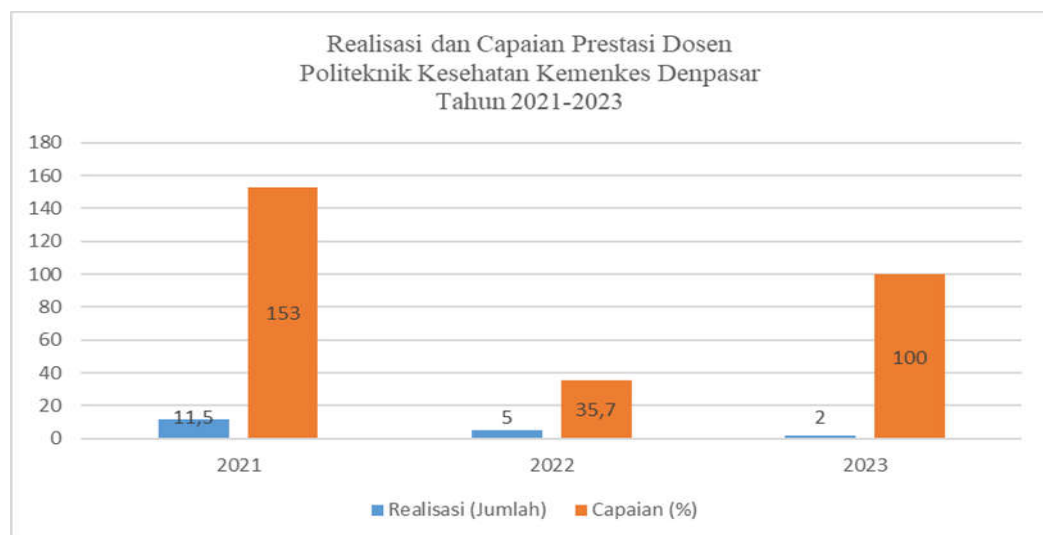
No	Jurusan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional	Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional	Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional
1	Keperawatan	0	6	1	0	0	0
2	Kebidanan	0	0	1	0	1	0
3	Kesehatan Gigi	0	6	0	0	0	0
4	Gizi	0	8	1	1	0	1

No	Jurusan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional	Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional	Dosen Berprestasi Internasional	Dosen Berprestasi Nasional
5	Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0
6	Teknik Laboratorium Medis	0	3	1	0	1	0
	JUMLAH	0	23	4	1	2	1

Tabel 36
Capaian Prestasi Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2021-2023

Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi Dosen	7,5	11,5	153,3	14	5	35,7	2	2	100

Grafik 14
Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2021 – 2023



Tabel 43 menunjukkan hasil capaian prestasi dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebesar 100 % dari target sebesar 2 Prestasi dengan realisasi 2 Prestasi. Prestasi Internasional diperoleh oleh dosen jurusan Teknologi Laboratorium Medis atas nama Luh Ade Wilankrisna sebagai *best paper presenter* dalam kegiatan *International Conference On Oncology and Carcionogenesis* sedangkan untuk prestasi

nasional diraih oleh dosen jurusan Kesehatan Gigi atas nama I Nyoman Gejir sebagai Juara 2 Lomba Video Inovasi Kesehatan dalam kegiatan *Edu Health Fair 2023*. Perhitungan realisasi antara tahun 2021 dengan tahun 2022 - 2023 mengalami perbedaan dimana untuk tahun 2021 perhitungan realisasi didasarkan pada nilai sedangkan pada tahun 2022- 2023 berdasarkan jumlah.

Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Memfasilitasi dosen untuk mengikuti ajang perlombaan serta memberikan reward bagi dosen berprestasi guna mendorong antusias dosen.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Di tahun 2023 tidak mengalami kendala yang signifikan, hanya saja perlu ditingkatkan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memberikan arahan dan memfasilitasi agar semakin banyak dosen berprestasi di tahun 2024

19. Prestasi Mahasiswa

Indikator selanjutnya adalah Prestasi Mahasiswa. Yang dimaksud yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I,II,dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat). Cara menghitungnya yaitu jumlah Prestasi mahasiswa.:

Tabel 37
Prestasi Mahasiswa Poltekkes Denpasar
Tahun 2021-2023

NO	JURUSAN	Prestasi Mahasiswa		
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Keperawatan	13	8	15
2	Kebidanan	3	5	13
3	Kesehatan Gigi	2	1	6
4	Gizi	10	7	16
5	Kesehatan Lingkungan	1	1	13
6	Teknik Laboratorium Medis	14	25	22
	JUMLAH	43	47	85

Tabel 38
Prestasi Mahasiswa Poltekkes Denpasar
Tahun 2023

Prestasi	Jurusan						Total
	JKP	JKB	JKG	JGZ	JKL	JTLM	
Nasional			1				1
Internasional						1	1
Jumlah Prestasi Dosen	0	0	1	0	0	1	2
Kab/Kota	2	2					4
Provinsi		3	3	1		3	10
Nasional	13	8	2	10	12	15	60
Internasional			1	5	1	4	11
Jumlah Prestasi Mahasiswa	15	13	6	16	13	22	85

Tabel 39
Realisasi dan Capaian Prestasi Mahasiswa Poltekkes Denpasar
Tahun 2021 – 2023

	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi Mahasiswa	4,75	29,5	621,1	16	47	293,8	49	85	175,47

Dari Tabel 44 didapatkan hasil perhitungan sebesar 175,47 % dari target sebesar 49 Prestasi dengan realisasi 85 Prestasi atau lebih besar 38 prestasi dari tahun 2022. Analisis keberhasilan program yang berjalan dari indikator ini adalah :

- Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti ajang perlombaan serta memberikan reward bagi mahasiswa berprestasi guna mendorong antusias mahasiswa.

Adapun beberapa contoh prestasi yang diperoleh mahasiswa diantaranya Runner Up 2 English Debate Competition NHPEO, Juara 1 pada kejuaraan judo Wilayah Timur tahun 2023, Juara III Story Telling di UGM, Juara II Poetry Reading Contest Universitas Pendidikan Ganesha, Juara III Lomba Karya Tulis Gagasan Ilmiah Mahasiswa (LKT-GI) tk Nasional Univ Borobudur, Juara 3 Lomba Nasional Global Public Health and Climate Universitas Airlangga, 1st Runner Up Speech Competition International Enviromental Health Event Competition (IEHEC 2023) Poltekkes Kemenkes Semarang, Juara II Lomba Video Edukasi Poltekkes Kemenkes Bandung, Juara II MaastrichtUniversity Netherlandsfor the speakers competition. Perhitungan realisasi antara tahun 2021 dengan tahun 2022 - 2023 mengalami perbedaan dimana

untuk tahun 2021 perhitungan realisasi didasarkan pada nilai sedangkan pada tahun 2022- 2023 berdasarkan jumlah.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa belum semua dapat mengikuti kompetisi atau lomba yang diadakan, dan belum semua dapat mendapatkan prestasi

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa dalam kompetisi dan lomba yang diikuti serta memotifasi keikutsertaan mahasiswa

B. Realisasi Anggaran

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Rupiah Murni dan BLU), dalam tabel 44 berikut merupakan jumlah dan realisasi anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menurut sumber dana Tahun 2019 s.d 2023

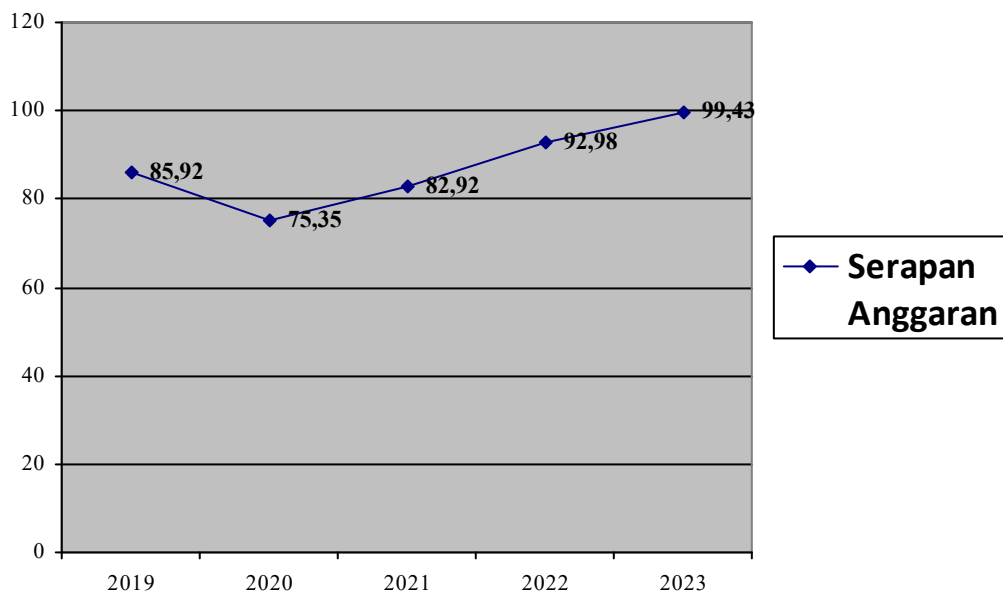
Tabel 40
Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Menurut Sumber Dana Tahun 2019 s.d 2023

No	Sumber Dana	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Alokasi	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Rupiah Murni	79.424.615.000	75.673.392.600	95,28	51.048.852.000	46.556.357.639	91,4	51.540.300.000	48.884.107.933	94,85	53.516.388.000	51.344.056.314	95,94	45.988.727.000	45.829.563.600	99,65
2	Rupiah BLU	25.850.465.000	14.781.922.126	57,18	25.440.599.000	11.077.156.991	43,6	24.058.935.000	13.802.192.427	57,37	26.809.850.000	23.342.308.736	87,07	29.545.300.000	29.271.883.123	99,07
Jumlah		105.275.080.000	90.455.314.726	85,92	76.489.451.000	57.633.514.630	75,35	75.599.235.000	62.686.300.360	82,92	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98	75.534.027.000	75.101.446.723	99,43

Alokasi anggaran untuk menunjang semua program dan kegiatan pada Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp 75.534.027.000,- , dan yang dapat direalisasikan hanya sebesar Rp 75.101.446.723,- sehingga capaian persentase realisasi adalah sebesar 99,43 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2022, maka realisasi tahun anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 6,45 %. Semua sudah terserap dengan maksimal hanya menyisakan anggaran sebesar Rp. 432.580.277,- dan sebagian besar dari Sumber Dana BLU. Dari tahun ke tahun nilai serapan anggara Poltekkes Kemenkes Denpasar selalu naik kecuali di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 75,35. Dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 15

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2019 s.d 2023



Total belanja terserap sebesar Rp. 75.101.446.723,- dengan realisasi anggaran sebesar 99,43%. Hampir semuanya terserap dengan maksimal, hanya ada beberapa jenis belanja yang tidak terserap seperti belanja pegawai merupakan sisa pembayaran uang lembur, belanja modal merupakan sisa-sisa pengadaan, dan belanja barang sisa-sisa kegiatan perjalanan dinas dan pembayaran praktek di rumah sakit terkait dengan pembayaran CI. Rincian Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada tabel 28 berikut :

Tabel 41
Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2019 s.d 2023

No	Jenis Belanja	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	35.733.920.000	35.398.908.555	99,06	36.462.042.000	33.922.638.569	93,04	34.373.701.000	33.430.760.245	97,26	28.686.178.000	28.308.544.026	98,68	23.579.689.000	23.476.409.612	99,56
2	Belanja Barang	36.075.476.000	25.475.388.417	70,62	35.831.693.000	19.810.390.641	55,29	34.107.938.000	23.285.822.672	68,27	36.431.855.000	32.202.738.535	88,39	43.139.082.000	42.848.907.081	99,33
3	Belanja Modal	33.465.684.000	29.581.017.754	88,39	4.195.716.000	3.900.485.420	92,96	7.117.596.000	5.969.717.443	83,87	15.208.205.000	14.175.082.489	93,21	8.815.256.000	8.776.130.030	99,56
Jumlah		105.275.080.000	90.455.314.726	85,92	76.489.451.000	57.633.514.630	75,35	75.599.235.000	62.686.300.360	82,92	80.326.238.000	74.686.365.050	92,98	75.534.027.000	75.101.446.723	99,43

Serapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar di tahun 2023 dapat dilihat berdasarkan kegiatannya, dapat dilihat dalam tabel berikut bahwa hampir semua kegiatan dapat terserap dengan nilai rata-rata di atas 90 %. Dan untuk yg paling kecil serapannya adalah ada pada kegiatan Kerja Sama. Berikut tabelnya :

Tabel 42
Serapan Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Berdasarkan Kegiatan
Tahun 2023

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Akreditasi Lembaga	312.106.000	30.7042.400	98,38
2	Kerja sama	54.610.000	50.242.779	92
3	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.374.199.000	2.364.257.345	99,58
4	Bantuan Pendidikan Tinggi	308.784.000	308.395.000	99,87
5	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	19.502.612.000	19.394.451.220	99,45
6	Sarana Bidang Pendidikan	8.162.725.000	8.142.821.355	99,76
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	821.553.000	801.988.675	97,62
8	Pendidikan Tinggi	5.734.457.000	5.605.859.544	97,76
9	Pelatihan Bidang Pendidikan	95.875.000	95.513.000	99,62
10	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	415.800.000	415.800.000	100
11	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.667.429.000	2.663.870.873	99,87
12	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.585.607.000	1.575.604.289	99,37
13	Layanan Manajemen SDM Internal	57.616.000	57.313.427	99,47
14	Layanan Manajemen Kinerja Internal	280.740.000	280.302.628	99,84
15	Penelitian dan Pengembangan Modeling	50.000.000	50.000.000	100
16	Bantuan Pendidikan Tinggi	248.940.000	239.740.000	96,30
17	Layanan Dukungan Manajemen Internal	32.860.974.000	32.748.244.188	99,66
Jumlah		75.534.027.000	75.101.446.723	99,43

Berdasarkan aplikasi SMART DJA, untuk Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Denpasar ada di angka 86,05, dengan nilai penyerapan 99,43%, nilai konsistensi 99,91%, nilai CRO 100%, Efisiensi 0,59%, dan nilai Efisiensi 51,47%. Berikut gambarnya :

Gambar 16
Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
Tahun 2023



Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNBPN dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2022

Uraian		Tahun
		2022
Target		26.809.850.000
Realisasi :		
1	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	117.655.655
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	784.440
3	Pendapatan Biaya Pendidikan	27.163.558.000
4	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0
5	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	34.065.000
6	Pendapatan BLU lainnya dari sewa	97.815.000
7	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	13.462.757
8	Penerimaan kembali belanja Modal TAYL	10.975.305
9	Pendapatan Lain-lain BLU	1.041.509.000
Total Realisasi		28.479.833.862
% Capaian		106,22 %

Tabel 44
Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2023

Uraian		Tahun
		2023
Target		28.745.300.00
Realisasi :		
1	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	31.424.815.000
2	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0
3	Pendapatan Biaya Pendidikan	0
4	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan	96.000.000
5	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	35.260.000
6	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	8.925.000
7	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	2.007.840.919
8	Pendapatan Lain-lain BLU	63.2026.369
9	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	2.843.500
Total Realisasi		34.207.710.788
% Capaian		119 %

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun 2023, Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan inovasi di bidang pendidikan dalam rangka efisiensi anggaran. Langkah inovasi yang dilakukan adalah mengefisiensi pembiayaan honor dosen tidak tetap (DTT), yaitu untuk mata kuliah Agama. Sebelum efisiensi ini dilakukan, untuk mata kuliah masing-masing program studi menggunakan jumlah dosen Agama sesuai dengan jumlah agama yang dipeluk mahasiswa semester I masing-masing program studi, sebagai contoh program studi DIII Kebidanan memiliki mahasiswa beragama Hindu, Islam dan Kristen, maka Program Studi DIII Kebidanan akan menggunakan 3 orang dosen mata kuliah Agama, begitu juga dengan program studi lain. Kondisi ini menyebabkan honor DTT yang harus disediakan sesuai dengan jumlah dosen. Perlu diketahui, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki mahasiswa yang mayoritas beragama Hindu sehingga jumlah mahasiswa non-

Hindu tidak sampai 30% dari jumlah keseluruhan mahasiswa di masing-masing program studi. Hal ini, dosen agama non-Hindu hanya mengajar mahasiswa dengan jumlah sedikit sehingga diambil langkah inovasi untuk menyelenggarakan kuliah mata kuliah Agama khusus non-Hindu secara terpadu. Mekanismenya adalah program studi dengan jumlah mahasiswa non-Hindu paling banyak akan menjadi pengampu mata kuliah Agama tersebut, sehingga program studi yang memiliki mahasiswa non-Hindu lebih sedikit hanya akan menggunakan 1 dosen Agama, yakni Agama Hindu. Mahasiswa non-Hindu akan dijadwalkan kuliah Agama pada hari Sabtu setiap minggunya. Perbandingan sebaran penggunaan dosen Agama antara Tahun Akademik 2020/2021 dan Tahun Akademik 2021/2022 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 45

Sebaran Penggunaan Dosen Agama

Tahun Akademik 2021/2022 dan Tahun Akademik 2022/2023

No	Nama Prodi	Tahun Akademik 2021/2022	Tahun Akademik 2022/2023	Keterangan
Diploma III				
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama	-
2	Kebidanan	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
3	Kesehatan Gigi	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
4	Gizi	2 Agama	2 Agama (Hindu, Budha)	Pengampu mata kuliah agama Budha
5	Kesehatan Lingkungan	3 Agama	2 Agama (Hindu, Islam)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu mata kuliah agama Islam
6	Teknik Laboratorium Medis	3 Agama	2 Agama (Hindu, Kristen)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu mata kuliah agama Kristen
Diploma IV / Sarjana Terapan				
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama	-
2	Kebidanan	2 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
3	Gizi	3 Agama	1 Agama	Efisiensi mata kuliah agama non hindu
4	Kesehatan Lingkungan	3 Agama	3 Agama (Hindu, Islam, Kristen)	Efisiensi mata kuliah agama non hindu, namun sebagai Pengampu mata kuliah agama islam dan agama kristen

Dari tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang sebelumnya pada masing-masing prodi di jurusan memiliki mata kuliah agama Islam, Kristen, dan Budha, setelah menerapkan sistem terpadu dimana kemudian untuk mata kuliah agama Islam, Kristen, dan Budha dipusatkan pada salah satu prodi saja hal ini

mengakibatkan efisiensi jumlah jam mengajar dosen tidak tetap pengampu mata kuliah tersebut menjadi masing-masing satu hari pada satu prodi saja.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2023 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi indikator persentase pendapatan PNB/BLU terhadap biaya operasional yaitu 51,68 %. Pencapaian ini lebih tinggi 11,3 % dari target yaitu 40,38 %, jadi persentase pencapaian sebesar 127 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu perlu adanya perubahan PMK Pola Tarif untuk penyesuaian beberapa tarif yang harus diperbaharui dan belum masuk dalam pola tarif..
2. Realisasi indikator pendapatan Poltekkes BLU sebesar Rp. 34.207.710.788 (dalam Rupiah) Pencapaian ini lebih tinggi sebesar Rp. 5.462.410.788 dari target yaitu Rp. 28.745.300.000, jadi persentase pencapaian sebesar 119 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu perlu adanya perubahan PMK Pola Tarif untuk penyesuaian beberapa tarif yang harus diperbaharui dan belum masuk dalam pola tarif.
3. Realisasi pendapatan dari Optimalisasi asset sebesar Rp. 2.148.025.918 (dalam rupiah). Pencapaian ini lebih tinggi sebesar Rp. 748.025.918 dari target Rp. 1.400.000.000, jadi persentase pencapaiannya sebesar Rp 153 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu kinerja unit bisnis belum maksimal melakukan optimalisasi aset dalam bentuk sewa.
4. Realisasi persentase penyelesaian modernisasi BLU sebesar 150%. Pencapaian ini lebih tinggi 20% dari target yaitu 130 %, jadi persentase pencapaiannya sebesar 115%. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum running untuk aplikasi yaitu webservices, dashboard dan database layanan terpusat.
5. Realisasi roadmap pengembangan Poltekkes sebesar 1 dokumen. Pencapaian ini telah sama dengan target di tahun 2023 yakni 1 dokumen, jadi prosentase pencapaiannya sebesar 100%. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum adanya monitoring terkait Roadmap Pengembangan Poltekkes.
6. Realisasi Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen sebanyak 5 dosen. Pencapaian ini lebih tinggi sebanyak 2 orang dari target yaitu 3 orang, jadi prosentase pencapaiannya sebesar 166 % Permasalahan yang dihadapi adalah baru terbitnya SK Jabatan fungsional dosen bagi yang bersangkutan.

7. Realisasi jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru besar sebanyak 54 orang. Pencapaian ini lebih rendah 4 orang dari target yaitu 58 orang, jadi persentase pencapaiannya sebesar 93%. Permasalahan yang dihadapi yaitu :
banyak dosen dengan klasifikasi lektor.
 - a. Banyak dosen masih dengan klasifikasi lektor
 - b. Dosen mengalami kesulitan dalam mengumpulkan angka kredit bagi dosen yang memenuhi kualifikasi Lektor kepala
 - c. Ada beberapa dosen yang memasuki masa pensiun
8. Realisasi persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen kelas Internasional sebesar 95,83%. Pencapaian ini lebih tinggi sebesar 45,83% dari target yakni 50%, sehingga persentase pencapaiannya sebesar 191%. Permasalahan yang dihadapi yaitu tahun 2023 masih terdapat dosen yang belum mencapai TOEFEL > 475 sejumlah 1 orang.
9. Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi sebesar 97,21%. Pencapaian ini lebih tinggi sebesar 3,89% dari target yakni 93,32%, sehingga persentase pencapaiannya sebesar 104,1%. Permasalahan yang dihadapi yaitu tryout uji kompetensi kurang mengasah kepintaran mahasiswa sebelum uji kompetensi berlangsung.
10. Realisasi penambahan prodi akreditasi “Unggul”/Poltekkes (minimal 1 prodi) yang memenuhi waktu akreditasi sebesar 1 prodi, indikator ini telah memenuhi target yaitu 1, sehingga persentase pencapaiannya sebesar 100%. Permasalahan yang dihadapi yaitu Proses Re-Akreditasi memerlukan waktu dan persiapan yang panjang.
11. Realisasi persentase respond rate tracer study sebesar 55,64%. Pencapaian ini lebih tinggi 5,64% dari target yakni 50% sehingga persentase pencapaiannya menjadi 111%. Permasalahan yang dihadapi adalah dari banyaknya jumlah lulusan masih belum semua merespond terkait tracer study.
12. Realisasi persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah sebesar 23,73%. Pencapaian ini lebih tinggi 3,09% dari target yakni 20,64% sehingga persentase pencapaiannya menjadi 114%. Permasalahan yang dihadapi adalah Dari banyaknya jumlah lulusan, masih banyak lulusan yang bekerja di Rumah Sakit atau klinik swasta dikarenakan lowongan pekerjaan di Fasyankes Milik Pemerintah yang masih terbatas bagi para Lulusan.
13. Realisasi lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri sebesar 9 orang. Pencapaian ini lebih tinggi 1 orang dari target yakni 8 orang sehingga persentase

pencapaiannya menjadi 112,5%. Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan bahasa asing yang dimiliki oleh mahasiswa

14. Realisasi penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa) sebesar 1 bahasa. Indikator kinerja utama ini sudah dapat dicapai 100%. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum semua menguasai Bahasa asing ini, dikarenakan belum semua menguasai Bahasa asing ini, dikarenakan Bahasa yang dipelajari adalah Bahasa Jepang.
15. Realisasi Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA sebanyak 15 penelitian. Pencapaian ini lebih tinggi 2 penelitian dari target 13 Penelitian, sehingga pencapaiannya menjadi 115,4%. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum semua dosen melakukan penelitian yang dapat diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA
16. Realisasi Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dengan industry yaitu sebanyak 3 penelitian. Pencapaian ini lebih tinggi 2 penelitian dari target yakni 1 penelitian sehingga pencapaiannya menjadi 300%. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum semua dosen memulai penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry).
17. Realisasi Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA) yakni sebanyak 4 pengabmas. Pencapaian ini lebih tinggi 1 pengabmas dari target yakni 3 pengabmas sehingga pencapaiannya menjadi 133,5%. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum semua pengabmas dengan mengarah pada Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA.
18. Realisasi Prestasi Dosen yakni sebanyak 2 Prestasi dengan target yakni 2 Prestasi sehingga pencapaiannya menjadi 100 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum banyak dosen yang berprestasi di Tingkat internasional.
19. Realisasi Prestasi mahasiswa yakni sebanyak 85 Prestasi. Pencapaian ini masih di atas target yakni 36 Prestasi sehingga pencapaiannya menjadi 175,47 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Mahasiswa belum semua dapat mengikuti kompetisi atau lomba yang diadakan, dan belum semua dapat mendapatkan prestasi.

B. Saran

1. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah) yaitu menindaklanjuti segera perubahan PMK pola tarif agar bisa diterapkan pada tahun 2024.
2. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah) yaitu Menindaklanjuti segera perubahan PMK pola tarif agar bisa diterapkan pada tahun 2024.
3. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah) yaitu Agar meningkatkan pendapatan dari optimalisasi aset, atau setidaknya mempertahankan pencapaian yang sudah di capai di tahun 2023.
4. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU) yaitu Penyediaan segera beberapa aplikasi yang belum dapat running di tahun 2023.
5. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Roadmap pengembangan Poltekkes yaitu melakukan monitoring Roadmap Pengembangan Poltekkes untuk tahun 2023.
6. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen yaitu memfasilitasi dosen yang saat ini belum tersertifikasi dosen agar di tahun 2023 ini sudah tersertifikasi semua.
7. Dalam mengatasi masalah pada indikator jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru besar yaitu :
 - a. Memfasilitasi dosen yang saat ini belum menjadi lektor kepala ataupun guru besar untuk tahun 2023
 - b. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Klasikal (workshop, seminar, bimtek, sosialisasi, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dll) yang dilaksanakan secara mandiri oleh internal, bersama dengan instansi pemerintah yang terakreditasi dan lembaga pengembangan kompetensi independen
 - c. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur Pelatihan Nonklasikal
 - d. Melaksanakan Pengembangan Kompetensi melalui jalur pendidikan baik secara Tugas Belajar maupun Ijin Belajar
8. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level Intermediate (TOEFL ITP min 475) yaitu :

- a. Memfasilitasi dosen yang saat ini belum mencapai TOEFEL > 475 dengan cara mewajibkan seluruh dosen untuk mengikuti les bahasa inggris kerjasama antara Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan UPT Lab Bahasa Universitas Udayana.
 - b. Melaksanakan perkuliahan bahasa inggris dalam kurikulum program studi sehingga dosen akan lebih fasih berbahasa inggris.
9. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase kelulusan uji kompetensi yaitu meningkatkan frekuensi try out uji kompetensi internal, melaksanakan bimbingan uji kompetensi, meningkatkan kualitas dosen dalam membuat soal-soal vignette
10. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yg memenuhi waktu reakreditasi yaitu memfasilitasi prodi yang akan melaksanakan Re-Akreditasi
11. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Persentase Respond Rate Tracer Study yaitu :
 - a. Membuat sistem tracer study yang memudahkan mendapatkan data lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun.
 - b. Melibatkan peran serta ikatan alumni tingkat Poltekkes dan Jurusan untuk melakukan pendataan lulusan yang bekerja
12. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah yaitu memberikan arahan kepada lulusan agar mengutamakan bekerja di Fasyankes yang milik pemerintah, dan melakukan MOU dengan pihak-pihak pemerintahan terkait
13. Dalam Mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri yaitu memfasilitasi mahasiswa mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan bahasa inggris, Menambah jumlah MOU dan MOE dengan pihak luar negeri lainnya.
14. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Penambahan penguasaan Bahasa Asing selain bahasa Inggris bagi KI 1 bhs) yaitu memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk kursus Bahasa Jepang sebagai salah satu syarat Bahasa asing yang dikuasai selain Bahasa Inggris..
15. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA yaitu

- memberikan arahan agar semakin banyak dosen yang melakukan penelitian yang dapat diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA
16. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja jumlah Penelitian yg dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan adalah Memberikan arahan agar semakin banyak dosen yang melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)
 17. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA) yaitu memberikan arahan agar semakin banyak dosen yang melakukan Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA.
 18. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Prestasi Dosen yaitu Memberikan arahan dan memfasilitasi agar semakin banyak dosen berprestasi di tahun 2024
 19. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Prestasi mahasiswa yaitu Memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa dalam kompetisi dan lomba yang diikuti serta memotifasi keikutsertaan mahasiswa.

LAMPIRAN

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI

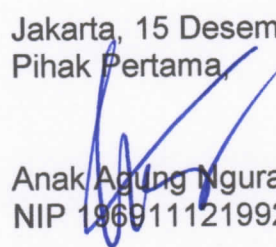
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, 

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022
Pihak Pertama, 

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	21,04%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	160 (nilai)
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	180 (nilai)
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	19%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,3 (indeks)
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20,02%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	16
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	41%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	26.809.850.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.220.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130%

Jumlah anggaran tahun 2022 : Rp. 85.853.583.000,-
(Delapan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Lima puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan
Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Pihak Kedua,

Drg Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2022

Pihak Pertama,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH
NIP 196911121992031003

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed

Jabatan : Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

**Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,
M.Biomed**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Tata Kelola			
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	40,38
2.	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	28.745.300.000
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000
4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130
5.	Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen roadmap pengembangan Poltekkes	1
B. Pendidikan			
6.	Jumlah dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	Jumlah dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	3
7.	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58
8.	Persentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen kelas internasional	Presentase kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen kelas internasional	50
9.	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	Presentase kelulusan Uji Kompetensi	93,32
10.	Penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	Jumlah penambahan program studi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (minimal 1 program studi) yang memenuhi waktu reakreditasi	8
11.	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	50
12.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik Pemerintah	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik Pemerintah	20,64

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8
14.	Penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	Jumlah penambahan penguasaan bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional (minimal 1 bahasa)	1
C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat			
15.	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PM, PTM dan KIA (MoU / regulasi / dakung lainnya)	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA (MoU / regulasi / dakung lainnya)	13
16.	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (MoU dengan industry)	1
17.	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan Pemerintah Daerah)	Jumlah MoU Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Stunting, TBC, PM, PTM, KIA (MoU dengan Pemerintah Daerah)	3
D. Prestasi			
18.	Prestasi Dosen	Jumlah dosen yang memperoleh prestasi tingkat Nasional/ Internasional	2
19.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat Kab/Kota/ Provinsi/ Nasional/ Internasional	49

Program	Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 41.522.941.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 36.042.735.000
Total Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar	Rp. 77.565.676.000

Jakarta, 31 Januari 2023

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



**Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,
M.Biomed**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes

Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Juni 2023

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama

**Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners,
M.Kes**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A.	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	40,38
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.745.300.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130
		5	Peta jalan (<i>roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	1
B.	Pendidikan	6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3
		7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	58
		8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (Toefl ITP min 475) dosen Kelas Internasional	50
		9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	93,32
		10	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min.1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1
		11	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	50
		12	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	20,64
		13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	8
		14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi Kelas Internasional	1
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, dan Kesehatan Ibu dan Anak	13

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
		16	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1
		17	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, dan Kesehatan Ibu dan Anak)	3
D.	Prestasi	18	Prestasi Dosen	2
		19	Prestasi Mahasiswa	49

Program	Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 41.522.941.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 36.042.735.000
Total Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar	Rp. 77.565.676.000

Jakarta, 5 Juni 2023

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



**Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners,
M.Kes**